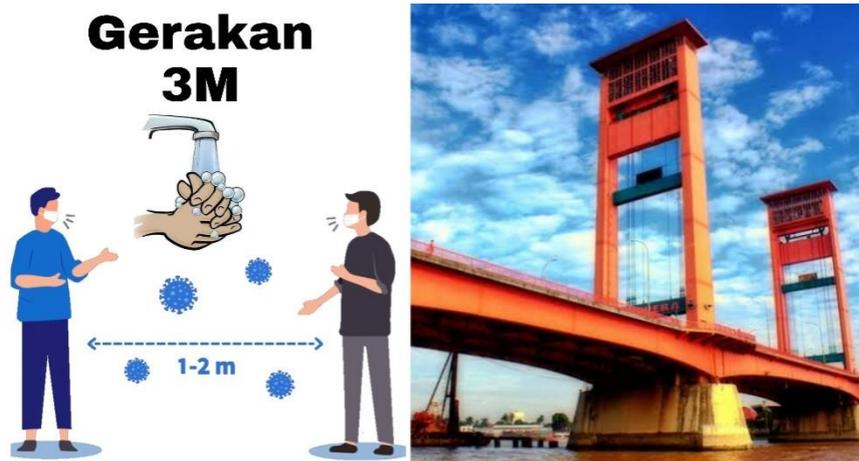




**TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT TERHADAP IMPLEMENTASI  
PERATURAN WALIKOTA TENTANG PENANGANAN COVID-19 DI  
KOTA PALEMBANG  
(STUDI KECAMATAN SUKARAMI DAN ILIR TIMUR II)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Politik**

**Oleh :**

**FEBRIANTO**

**NIM : 1730702064**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**RADEN FATAH PALEMBANG**

**1443 H/2021 M**

**NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**UJIAN MUNAQSAH**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fak. Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik, UIN Raden Fatah  
Di  
Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh- sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara. Febrianto NIM 1730702064 yang berjudul "Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Implementasi Peraturan Walikota Tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang (Studi Kecamatan Sukarami)" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

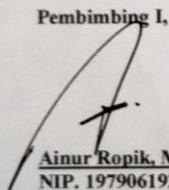
Demikian, terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**Palembang, 16 Juli 2021**

**Pembimbing II,**

**Pembimbing I,**

  
Ainur Ropik, M.Si  
NIP. 197906192007101005

  
Aif Musthofa Kawwami M.Sos  
NIDN. 2027029302

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Febrianto  
NIM : 1730702064  
Jurusan : Ilmu Politik  
Judul : Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Implementasi Peraturan Walikota Tentang Penanganan Covid-19 Di Kota Palembang (Studi Kecamatan Sukarami dan Ilir Timur II)

Telah dimunaqosahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada :

Hari / Tanggal : Kamis/ 09 September 2021  
Tempat : Secara Daring

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1) pada jurusan Ilmu Politik.

Palembang, 10 September 2021  
  
Prof. Dr. H. Izomiddin, M.A.  
NIP. 196206201988031001

TIM PENGUJI

KETUA,



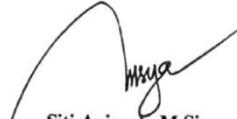
Dr. Eti Yusnita, S.Ag., M.HI  
NIP. 197409242007012016

PENGUJI I,



Prof. Dr. H. Izomiddin, M.A.  
NIP. 196206201988031001

SEKRETARIS,



Siti Anisyah, M.Si.  
NIDN. 2012129301

PENGUJI II,



Reni Apriani, M.Si.  
NIDN. 2021049401

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febrianto  
Tempat & Tanggal Lahir : Gedung Buruk, 23 Februari 1999  
NIM : 1730702064  
Jurusan : Ilmu Politik  
Judul skripsi : Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap  
Implementasi Peraturan Walikota Tentang  
Penanganan Covid-19 Di Kota Palembang  
(Studi Kecamatan Sukarami Dan Ilir Timur II)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 15 Juli 2021  
Yang Membuat Pernyataan



Febrianto  
NIM.1730702064

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO : “Berusahalah menjadi yang terbaik, jangan berpikir dirimu yang terbaik”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT, Atas nikmat hidup berkali-kali padaku, atas kekuatan untuk setiap rasa sakit dan pelukan untuk setiap kelemahan. Terimakasih untuk selalu menyelimuti hatiku dengan berkah dan karunia, Terimakasih telah menjawab doa-doaku. Alhamdulillah Kupanjatkan syukur ku ya Robb.
2. Kedua Orang Tuaku, Ayahku Nurdin dan Ibuku Ida Royani tercinta yang sangat saya sayangi dan Cintai. Terimakasih atas semangat dan dukunganmu, serta doa tulus dari Ayah dan ibu yang tak pernah putus untukku.
3. Kakak saya Sujaka Rizkiono, S.H dan Adikku Bayu Trisaputro yang kubanggakan dan kusayangi. Terimakasih selalumemberikan dukungan dan membantu saya dalam kesulitanapapun.SayaSangat Menyayangi dan Mencintai Kalian.
4. Orang yang paling istimewa dalam hidupku Erika Agustia Rokiah dini, S.Sos. Kamu adalah sosok terbaik yang selalu mendukungku, perhatian serta selalu menyemangatiku dalam mengerjakan skripsi ini. Betapa beruntungnya aku bertemu denganmu di jalan hidupku.
5. Sahabat Seperjuangan Yang Selalu Menemani Dan Mendukung Saya: Ahmad Gandi Saputra S.Sos, Rani Aprilia, Dita Pratiwi Harianti

S.Sos, Nopriansyah S.Sos. Suci Sekar Wangi S.sos, King Rikardo,  
Saleh Oktarian

6. Teman Kelas Saya Ilmu Politik B Dan Ilmu Politik Angkatan 2017.
7. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

*Assalammu'alaikumwr.wb.*

*Alhamdulillah* rabbil'alamiin, Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam, tak lupa juga kita limpahkan kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat, dan sahabatnya, berkat perjuangan beliau yang telah mengubah peradaban dunia dari masa kebodohan menuju masa yang dipenuhi dengan perkembangan ilmu serta teknologi, sehingga manusia mampu untuk berfikir dan bertindak sesuai dengan sunnahnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat serta guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang, dengan judul skripsi ini ialah "*Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Implementasi Peraturan Walikota Tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang (Studi Kecamatan Sukarami dan Ilir Timur II)*". Pelaksanaan dalam menyelesaikan skripsi ini begitu banyak kesulitan, namun berkat hidayah dari Allah SWT dan doa dari berbagai pihak serta bimbingan dari semua pihak yang terkait skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Prof. Dr. Nyanyu Khodijah, S.Ag., M.A sebagai Rektor UIN Raden

Fatah Palembang;

2. Prof.Dr.Izomiddin,MA sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang;
3. Dr.Yenrizal,M.Si sebagai Wakil Dekan I FISIP UIN Raden Fatah Palembang;
4. Ainur Ropik,S.Sos.,M.Si sebagai Wakil Dekan II FISIP UIN Raden Fatah Palembang dan Sebagai Pembimbing I skripsi saya yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada saya dalam mengerjakan skripsi;
5. Dr.Kun Budianto,M.Si sebagai Wakil Dekan III FISIP UIN Raden Fatah Palembang;
6. Dr.EtiYusnita,S.Ag.M.Hi sebagai Ketua Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang;
7. Ryllian Chandra EkaViana,M.A sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang;
8. Afif Mushtofa Kawwami M.Sos sebagai Pembimbing II skripsi saya yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada saya dalam mengerjakan skripsi;
9. Yulion Zalpa, MA sebagai Dosen Pembimbing Akademik saya;
10. Erik Darmawan,S.IP.,MH.I sebagai mentor yang selalu membimbing saya sebelum memulai skripsi ;
11. Reagen Harahap, BA.,MA sebagai mentor yang selalu membimbing saya sebelum memulai skripsi;

12. Seluruh Dosen Ilmu Politik dan Staff Pegawai Administrasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang;
13. Kelas Ilmu Politik B FISIP UIN Raden Fatah Palembang;
14. Semua pihak yang turut terlibat dalam membantu pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan penulisan skripsi inimasih melakukan banyak kesalahan. Oleh karena itu penulis memohon maaf atas kesalahan dan ketidaksempurnaan yang pembaca temukan dalam skripsi ini. Penulis juga mengharap adanya kritik serta saran dari pembaca apabila menemukan kesalahan dalam Skripsi ini.

Semoga amal kebaikan yang bersangkutan bernilai ibadah disisi Allah SWT, dan semoga ilmu pengetahuan yang menjadi bekal penulis di kemudian hari dapat bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, agama, nusa dan bangsa. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua serta bagi perkembangan hukum dimasa yang akan datang.

*AaminYaRabbal'alamiin.*

*Wassalammu'alaikumwrwb*

Palembang 15 Juli 2021



Febrianto

## ABSTRAK

Covid-19 telah menjadi pandemi yang sangat membahayakan bagi umat manusia bahkan pandemi ini telah meluas di seluruh wilayah Indonesia, pandemi covid-19 ini bahkan telah banyak menelan korban jiwa, ribuan orang telah terkena infeksi dan meninggal dunia setiap waktunya dan terus meningkat dari waktu ke waktu serta jutaan orang telah merasakan dampak negatif dari Covid-19. Berbagai Kebijakan yang telah dilakukan pemerintah Indonesia seperti, Karantina rumah, karantina wilayah, dan karantina rumah sakit. Kota Palembang yang merupakan salah satu Kota yang terkena dampak dari Covid-19 telah menerapkan Peraturan Walikota No 27 Tahun 2020 untuk mencegah penyebaran Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Kepatuhan masyarakat terhadap implementasi peraturan Walikota tentang penanganan Covid-19 di kota Palembang khususnya di Kecamatan Sukarami. Penelitian ini menggunakan teori Implementasi Kebijakan. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan didapatkan melalui kuesioner dan observasi. Serta menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan Sukarami dan Kecamatan Ilir Timur II Memiliki kepatuhan terhadap implementasi peraturan Walikota tentang Penanganan Covid-19 di kota Palembang, Serta variable X (Implementasi penanganan Covid-19) berpengaruh terhadap variable Y (Tingkat Kepatuhan Masyarakat) pengaruhnya sebesar 38,4 %.

Kata Kunci : Covid-19, Penanganan Covid-19, Kepatuhan Masyarakat

## **ABSTRACT**

Covid-19 has become a pandemic that is very dangerous for mankind even this pandemic has spread throughout Indonesia, the covid-19 pandemic has even swallowed many fatalities, thousands of people have been infected and died every time and continues to increase over time and millions of people have felt the negative impact of Covid-19. Various policies that have been carried out by the Indonesian government such as, Home quarantine, regional quarantine, and hospital quarantine. Palembang city which is one of the cities affected by Covid-19 has implemented Mayor Regulation No. 27 of 2020 to prevent the spread of Covid-19. This research aims to determine the level of community compliance with the implementation of mayor regulation on handling Covid-19 in Palembang city, especially in Sukarami sub-district. This research uses policy implementation theory. This research method uses quantitative approach method. The data source used is obtained through questionnaires and observations. As well as using descriptive analysis techniques and inferential analysis techniques. The results showed that the people of Sukarami subdistrict and East Ilir District 2 have compliance with the implementation of the Mayor's regulation on handling Covid-19 in Palembang city, as well as variable x (implementation of handling Covid-19) has an effect on variable Y (Community Compliance Rate) influence of 38.4%.

**Keywords:** Covid-19, Handling Covid-19, Community Compliance

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Persetujuan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Pengesahan .....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Pernyataan .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
1. Secara Teoritis .....	4
2. Secara Praktis.....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	4
F. Kerangka Teori.....	6
G. Hipotesis Penelitian.....	8
H. Metode Penelitian.....	9
1. Pendekatan Penelitian.....	10
2. Data dan Sumber Data .....	10
3. Teknik Pengumpulan Data .....	10
4. Lokasi Penelitian .....	11
5. Definisi Operasional Variabel .....	11
6. Populasi dan Sample .....	14
7. Uji Validasi Data.....	14
8. Teknik Analisis Data .....	15
I. Sistematika Penulisan Laporan .....	16
<b>BAB II.....</b>	<b>18</b>
<b>KEPATUHAN MASYARAKAT PADA IMPLEMENTASI PERWAKO DI KOTA PALEMBANG.....</b>	<b>18</b>
A. Konsep Kepatuhan .....	18
1. Pengertian Kepatuhan.....	18

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan.....	18
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan.....	19
4. Dimensi Kepatuhan.....	20
B. Masyarakat.....	20
1. Definisi Masyarakat.....	20
2. Ciri-ciri Masyarakat.....	20
3. Syarat Fungsional Masyarakat.....	21
C. Penanganan.....	21
1. Pandemi.....	21
2. Covid-19.....	22
D. PERATURAN WALIKOTA.....	23
<b>BAB III.....</b>	<b>24</b>
<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Gambaran Umum Kecamatan Sukarami Palembang.....	24
1. Sejarah Kecamatan Sukarami.....	24
2. Letak Geografis.....	24
3. Keadaan Geografi.....	25
4. Struktur Organisasi Kecamatan Sukarami.....	26
5. Keadaan Penduduk.....	26
6. Persentase Penyebaran Covid-19.....	29
B. Gambaran Umum Kecamatan Ilir Timur II.....	30
1. Sejarah Kecamatan Ilir Timur II.....	30
2. Letak Geografis.....	30
3. Wilayah Administratif Kecamatan Ilir Timur II.....	31
4. Kependudukan Kecamatan Ilir Timur II.....	32
5. Pendidikan.....	32
6. Agama yang dianut.....	33
7. Persentase Penyebaran Covid-19.....	34
<b>BAB IV.....</b>	<b>35</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Implementasi Peraturan Walikota Tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang.....	35
1. Pengujian Kriteria Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	35
2. Analisis Deskriptif Data Penelitian.....	37
3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
4. Analisis Statistik Inferensial.....	56
5. Pengujian Kriteria Normalitas Instrumen Penelitian.....	58
6. Pengujian Kriteria Linearitas Intrumen Penelitian.....	59
7. Analisis Regresi Linear Sederhana ( <i>Simple Linear Regression</i> ).....	60
8. Hasil Uji Hipotesis.....	63

<b>BAB V .....</b>	<b>66</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel.....	13
Tabel 3.1 Kelurahan Kecamatan Sukarami Palembang.....	25
Tabel 3.2 Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Sukarami tahun 2018.....	25
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Sukarami .....	27
Tabel 3.4 Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	27
Tabel 3.5 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kecamatan Sukarami .....	28
Tabel 3.6 Penduduk Menurut Agama yang Dianutnya.....	29
Tabel 3.7 Persentase Penyebaran Covid-19 di Kecamatan Sukarami Tahun 2021.....	29
Tabel 3.8 Luas daerah dan persentase luas kecamatan menurut kelurahan ilir timur II 2018.....	31
Tabel 3.9 Luas Wilayah Jumlah penduduk kepadatan penduduk Kecamatan Ilir Timur II.....	32
Tabel 3.10 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/desa dan Agama yang dianut di kecamatan Ilir Timur II.....	33
Tabel 3.11 Persentase penyebaran Covid-19 di kecamatan Ilir Timur II tahun 2020.....	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabelitas .....	36
Tabel 4.3 Jawaban Responden “Komunikasi” .....	39
Tabel 4.4 Jawaban Responden “Komunikasi” .....	40
Tabel 4.5 Jawaban Responden “Sumber Daya” .....	41
Tabel 4.6 Jawaban Responden “Sumber Daya”.....	42
Tabel 4.7 Jawaban Responden “Sikap” .....	43
Tabel 4.8 Jawaban Responden “Sikap” .....	44
Tabel 4.9 Jawaban Responden “Kinerja”.....	46
Tabel 4.10 Jawaban Responden “Kinerja”.....	47
Tabel 4.11 Jawaban Variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat” .....	48
Tabel 4.12 Jawaban Variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat” .....	49
Tabel 4.13 Jawaban Variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat” .....	50
Tabel 4.14 Jawaban Variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat” .....	51
Tabel 4.15 Jawaban Variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat” .....	52
Tabel 4.16 Jawaban Variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat” .....	53
Tabel 4.17 Jawaban Variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat” .....	54
Tabel 4.18 Jawaban Variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat” .....	55
Tabel 4.19 Korelasi Hipotesis .....	57

Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel 4.21 Hasil Uji Linearitas .....	60
Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Ringkasan Model .....	61
Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana <i>Analysis of Variance</i> .....	61
Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana <i>Coefficients</i> .....	62
Tabel 4.25 Hasil Uji Hipotesis ( <i>Analysis of Variance</i> ).....	63
Tabel 4.26 Tabel Tingkatan Hubungan dan Pengaruh Variabel (X) Terhadap Variabel (Y) .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	8
Gambar 3.1 Peta Wilayah Kecamatan Sukarami Palembang .....	24
Gambar 3.2 Peta Wilayah Kecamatan Ilir Timur II Palembang .....	29

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di akhir tahun 2019, masyarakat dikejutkan dengan mewabahnya virus baru yang menjadi persoalan global dan berdampak yang sangat serius di berbagai aspek kehidupan. Covid-19 muncul dari Kota Wuhan Provinsi Hubei Negara Cina, Covid-19 adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan, virus ini menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, sampai kematian. Covid-19 menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan beberapa negara, termasuk Indonesia. (Keliat, 2020)

Covid-19 telah menjadi pandemi yang sangat membahayakan bagi umat manusia bahkan pandemi ini telah meluas di seluruh wilayah Indonesia, pandemi covid-19 ini bahkan telah banyak menelan korban jiwa, ribuan orang telah terkena infeksi dan meninggal dunia setiap waktunya dan terus meningkat dari waktu ke waktu serta jutaan orang telah merasakan dampak negatif dari Covid-19.

Dampak dari adanya covid-19 menyebabkan dampak di berbagai sektor kehidupan seperti kesehatan, ekonomi, sosial, ketenagakerjaan dan pendidikan. Sektor perekonomian di Indonesia menjadi merosot, menjatuhkan nilai tukar rupiah, harga barang naik terutama alat-alat kesehatan. Pada sektor ketenagakerjaan meningkatnya pengangguran karena banyak pekerja yang dirumahkan akibat dari terhambatnya aktifitas perekonomian secara otomatis membuat pelaku usaha melakukan efisiensi untuk menekan kerugian. Dalam dunia pendidikan tidak terjadinya keefektifan dalam proses belajar mengajar.

Dalam skala nasional, penanganan Covid-19 ini langsung dikelola oleh pemerintah pusat dibawah Presiden RI melalui gugus Covid-19 yang secara berkala menyampaikan perkembangan langsung dari waktu ke waktu. Pemerintah Indonesia melarang penyelenggaraan aktivitas massal dan kerumunan. Pelarangan ini tentu berdampak pada aktivitas publik seperti perusahaan-perusahaan, sekolah, kampus dan perkantoran ditutup.

Pemerintah Indonesia telah mengupayakan pencegahan serta penanganan korban yang terinfeksi. Kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan pemerintah seperti kebijakan berdiam dirumah (*stay at home*), pembatasan sosial (*sosial Distancing*), pembatasan fisik (*Physical Distancing*), menggunakan masker, menjaga kebersihan diri dengan cuci tangan, belajar dan bekerja dirumah, menunda semua kegiatan yang terdapat perkumpulan orang banyak, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), serta pemberlakuan New Normal. (Harjudin, 2020)

Kebijakan adalah sebuah tindakan yang memiliki maksud untuk mengatasi pemasalahan atau persoalan yang telah terjadi. Di Indonesia sendiri

kebijakan dalam penanganan Covid-19 seperti kebijakan karantina yang diatur dalam UU No.06 tahun 2018 tentang berkarantina kesehatan yang mana didalamnya berisi tentang upaya penanganan melalui pembatasan aktivitas yang terbagi dalam beberapa kebijakan sesuai kebutuhan dan temuan kasus dilapangan.

Kebijakan yang diambil pemerintah Indonesia yang pertama, Karantina rumah adalah pembatasan orang didalam sebuah rumah dan isinya yang diduga terinfeksi penyakit atau terkontaminasi. Yang kedua, karantina wilayah adalah pembatasan penduduk didalam suatu wilayah termasuk wilayah pintu masuk beserta isinya yang terkontaminasi penyakit. Yang ketiga, karantina rumah sakit adalah pembatasan orang datang kerumah sakit yang diduga terkontaminasi penyakit dan yang ke empat adalah pembatasan sosial berskala besar yakni pembatasan orang dan barang ke provinsi, kabupaten atau kota.(Nasution, 2020).

Didalam mengamankan kebijakannya, pemerintah terpaksa mengerahkan aparat (Polisi, TNI, satpol PP dan instansi lain) keamanan secara besar-besaran, dalam pengerahan aparat agar mengamankan masyarakat untuk patuh terhadap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah terkait penanganan Covid-19 pada akhirnya memicu terjadinya konflik antara masyarakat dengan pemerintah (Harjudin, 2020).

Kota Palembang menjadi salah satu kota yang terkena dampak dari Covid-19. Dinas Kesehatan kota Palembang melaporkan (11/09/2020) data jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 berjumlah 2.744 kasus. (Sumeks.co, 2020). Walikota Palembang Harnojoyo sangat serius mengantisipasi penyebaran virus Covid-19, walikota Palembang Harnojoyo memberikan beberapa kebijakan dan langkah pembatasan dalam penanganan pencegahan Covid-19 Dengan menerbitkan keputusan walikota Nomor 92/KPTS/BAN-KBP/2020 tentang Gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 di Kota Palembang sebagai bentuk respon pemerintah dalam penanganan Covid-19 dengan bekerja sesuai tupoksi (palpres.com, 2020).

Kebijakan Pemerintah kota Palembang seperti *Sosial distancing*, *physical Distancing*, Pembatasan sosial berskala besar dan *New normal*. Pembatasan sosial berskala besar merupakan kebijakan yang diterapkan di kota Palembang yang dimana Pembatasan sosial berskala besar ini untuk menekan serta mengurangi penyebaran Covid-19 dan masyarakat lebih tertib melaksanakan intruksi protokol pencegahan Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah.

Adapun langkah pembatasan yang diterapkan di kota Palembang adalah tetap belajar dirumah bagi pelajar, bekerja dirumah bagi pegawai, pembatasan sementara kegiatan di rumah ibadah, pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum. Kemudian pembatasan kegiatan sosial dan budaya, pembatasan penggunaan moda transportasi dan terakhir penggunaan masker saat keluar rumah. Selain itu pemerintahan kota Palembang melakukan penyemprotan

cairan disinfektan di fasilitas umum dan juga membagikan masker. (Sumsel.com, 2020)

Walikota Palembang Harnojoyo telah mengeluarkan Peraturan Walikota (Perwako) No 27 Tahun 2020 tentang adaptasi kebiasaan baru menuju masyarakat produktif dan aman pada situasi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) didalam peraturan tersebut terdapat tujuan dari dibuatnya Peraturan walikota tersebut untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap ketentuan mengenai penegakan disiplin protokol kesehatan dalam pencegahan serta pengendalian pandemi Covid-19, meningkatkan partisipasi orang untuk mencegah meningkatnya penularan dan penyebaran Covid-19, mendorong setiap orang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta meningkatkan kesadaran mematuhi protokol kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19 dan mendorong masyarakat yang produktif dalam aspek kehidupan sosial dan ekonomi serta aman Covid-19.

Kecamatan dikota Palembang yang masyarakatnya terkena dampak dengan adanya covid-19 ada sebanyak 18 yaitu kecamatan Ilir barat, Alang-alang lebar, bukit kecil, Gandus, Ilir barat 2, Ilir Timur 1, Ilir timur 2, Ilir Timur 3, Jakabaring, Kalidoni, Kemuning, Kertapati, Plaju, Sako, Seberang ulu 1, seberang ulu 2, Sematang borang dan Sukarami. Dari ke 18 kecamatan tersebut kecamatan Sukarami yang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak dari kecamatan lainnya ini berada di urutan ke 4 kasus Covid-19 dan kecamatan Ilir Timur II yang memilki kepadatan penduduk yang besar ini berada di urutan 2 dari data statistik penyebaran covid-19 yang ada di kecamatan kota Palembang.(HalloPalembang).

Dari seluruh rangkaian kebijakan dalam pencegaham dan penanganan Covid-19 di Indonesia khususnya di Kota Palembang. Dalam hal ini peneliti membutuhkan pembuktian yang lebih akurat. Berdasarkan hal diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul penelitian“Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Implementasi Peraturan Walikota Tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang (Studi Kecamatan Sukarami dan Ilir Timur II)”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Implementasi Peraturan Walikota Tentang Penanganan Covid-19 di Kecamatan Sukarami Palembang dan Ilir Timur II?.
2. Adakah pengaruh Implementasi Peraturan walikota tentang penanganan Covid-19 terhadap tingkat kepatuhan masyarakat di kecamatan Sukarami dan Ilir Timur II?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Implementasi Peraturan Walikota Tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang”.
2. Untuk mengetahui pengaruh Implementasi Peraturan Walikota tentang penanganan Covid-19 terhadap Tingkat kepatuhan Masyarakat Kecamatan Sukarami dan Kecamatan Ilir Timur II ?

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kajian ilmu politik dan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan kepada pembaca serta menjadi referensi yang nantinya dapat menjadi perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang mengenai Tingkat Kepatuhan masyarakat terhadap implementasi Peraturan Walikota Tentang penanganan Covid-19 di Kota Palembang.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Tingkat Kepatuhan masyarakat terhadap implementasi Peraturan Walikota Tentang penanganan Covid-19 di Kota Palembang.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Di dalam suatu penelitian diperlukan dukungan dari hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Penelitian pertama, Jurnal dari Rodame Monitorir Napitupulu (2020) tentang Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidempuan. Metode penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa meskipun mayoritas mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan sudah memiliki perangkat untuk menjalankan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), namun di sisi lain mahasiswa merasa metode PJJ saat ini belum tepat karena mahasiswa merasa tidak dapat memantau perkembangan PJJ dengan mudah, tidak dapat mempelajari materi dengan mudah. Secara keseluruhan, baik dari sisi teknologi maupun sisi dosen, mahasiswa tidak puas dengan metode PJJ yang dijalaninya saat ini dan juga merasa tidak puas dengan kemampuan dosen dalam menyampaikan materi pada PJJ.

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian ini lebih fokus kepada dampak dari adanya Pandemi Covid-19 dalam pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di IAIN Padangsidempuan sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti fokus kepada bagaimana tingkat kepatuhan masyarakat terhadap implementasi peraturan Walikota tentang penanganan Covid-19 di Kota Palembang.

Penelitian kedua, Skripsi dari Farid Haikal (2020) tentang Persepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Penyebaran dan Antisipasi Virus Corona, Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Metode penelitian adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang penyebaran dan antisipasi Virus Corona masyarakat membutuhkan informasi tentang penyebaran dan antisipasi virus corona untuk membantu masyarakat agar lebih siap dalam menghadapi wabah virus corona yang sedang marak belakangan ini.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat kecamatan Sukarami Palembang.

Penelitian ketiga, Jurnal dari Heny Triyaningsih tentang efek pemberitaan terhadap persepsi masyarakat Pemekasan tentang virus corona, Institut Agama Islam Negeri Madura. Metode Penelitian survey tipe penelitian eksploratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media terutama media sosial menjadikan rujukan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai Virus Corona, adapun efek media kepada masyarakat menunjukkan bisa membentuk persepsi masyarakat Pemekasan tentang pencegahan penularan Virus Corona kepada individu.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian ini menggunakan teori efek media sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan teori implementasi kebijakan karena teori ini dapat digunakan dalam mengukur tingkat kepatuhan masyarakat kecamatan Sukaramidan Ilir timur II Palembang.

Penelitian Keempat, Jurnal dari Ilham Syahrul Jiwandono, Heri Setiawan dan Itsna Oktaviyani tentang Persepsi mahasiswa terhadap politisasi corona virus disease (Covid-19). Metode Penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian (1) etika berbagai oknum politisi yang masih rendah dengan mengesampingkan empati dan simpati kepada para korban Covid-19 dengan memanfaatkan wabah tersebut untuk kepentingan pribadi, (2) Literasi politik mahasiswa yang masih sangat rendah sehingga mudah terpengaruh oleh propaganda yang dilakukan oknum politisi, (3) Diperlukan pendidikan politik bagi mahasiswa agar pengetahuan politik mahasiswa mumpuni sehingga tidak terpengaruh oleh berita yang belum tentu kebenarannya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian ini meneliti tentang etika dari oknum politisi yang tidak mempunyai empati dan simpati kepada para korban Covid dengan memanfaatkan untuk kepentingan pribadi masih sangat rendahnya literasi politik mahasiswa yang sehingga mahasiswa mudah terpengaruh oleh propaganda politik oknum politisi yang dimana berita tersebut belum pasti akan kebenarannya sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti tentang sikap masyarakat kota Palembang terhadap penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah kota Palembang yang mengedepankan empati dan simpati terhadap para korban Covid-19.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Teori Implementasi Kebijakan**

Model implementasi atau teori implementasi kebijakan digunakan sebagai alat untuk mempertajam suatu penelitian. Teori digunakan sebagai acuan dalam membantu menyusun atau menstrukturkan apa saja yang menjadi sebab suatu objek yang diteliti. Berikut beberapa model atau teori implementasi kebijakan:

#### **a. Model Implementasi Ripley dan Franklin**

Menurut Ripley dan Franklin menyatakan bahwa implementasi adalah apa yang terjadi setelah undang-undang ditetapkan yang memberikan otoritas program, kebijakan, keuntungan atau suatu jenis keluaran yang nyata. Implementasi mencakup tindakan-tindakan oleh aktor khususnya para birokrat yang dimaksudkan untuk membuat program berjalan dengan lancar.

Menurut Ripley dan Franklin ada tiga cara yang dominan bagi suksesnya implementasi kebijakan (Winarno, 2012)

1. Tingkat kepatuhan pada ketentuan yang berlaku, tingkat keberhasilan implementasi kebijakan dapat diukur dengan melihat tingkat kepatuhan terhadap isi kebijakan yang tertuang didalam dokumen kebijakan dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah atau program.
2. Adanya kelancarnya pelaksanaan rutinitas fungsi dan tidak ada masalah, keberhasilan implementasi kebijakan dapat ditandai dengan lancarnya rutinitas fungsi dan tidak adanya masalah yang dihadapi.
3. Pelaksanaan dan dampak yang dikehendaki terarah, bahwa dengan adanya kinerja dan dampak yang dikehendaki merupakan wujud keberhasilan implementasi kebijakan tersebut.

Ketiga perspektif tersebut digunakan untuk mengukur keberhasilan implementasi kebijakan, sehingga menjadi lebih mudah untuk diidentifikasi. Teori Ripley dan Franklin lebih menekankan tingkat kepatuhan para implementor kebijakan terhadap isi kebijakan itu sendiri.

#### **b. Teori Implementasi Menurut Edward III**

Teori implementasi kebijakan menurut George C. Edward III, menjelaskan bahwa terdapat empat variabel kritis dalam implementasi

kebijakan publik atau program diantaranya, komunikasi atau kejelasan informasi, konsistensi informasi (*communications*), ketersediaan sumber daya dalam jumlah dan mutu tertentu (*resources*), sikap dan komitmen dari pelaksana program atau kebijakan birokrat (*disposition*), dan struktur birokrasi atau standar operasi yang mengatur tata kerja dan tata laksana. (Agustino, 2014)

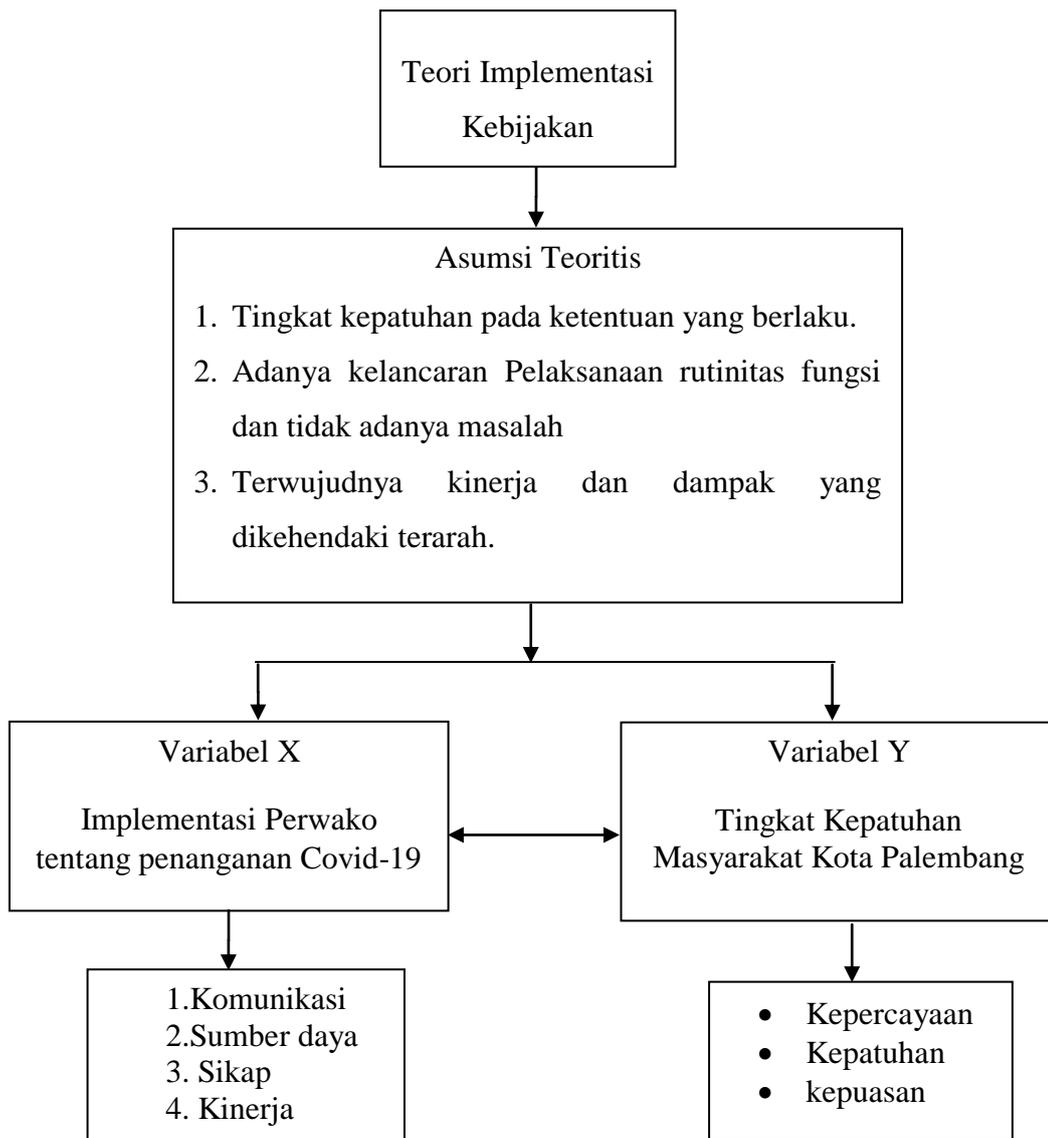
c. Model Implementasi Kebijakan Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn

Menurut Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn, ada enam variabel yang memengaruhi kinerja implementasi, yakni: (Winarno, 2012)

1. Ukuran-ukuran dasar dan tujuan kebijakan.
2. Sumber daya. Implementasi kebijakan perlu dukungan sumber daya baik sumberdaya manusia maupun sumber daya non-manusia.
3. Karakteristik agen pelaksana. Karakteristik agen pelaksana adalah mencakup struktur birokrasi, norma-norma, dan pola-pola hubungan yang terjadi dalam birokrasi, yang semuanya itu akan mempengaruhi implementasi suatu program.
4. Sikap/kecenderungan para pelaksana. Disposisi para pelaksana ini mencakup tiga hal yang penting, yakni: respon implementor terhadap kebijakan, yang akan mempengaruhi kemauannya untuk melaksanakan kebijakan, dan intensitas disposisi implementor, yakni preferensi nilai yang dimiliki oleh implementor.
5. Komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana.
6. Lingkungan ekonomi, sosial dan politik. Variabel ini mencakup sumber daya ekonomi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kebijakan.

d. Model Marile S. Grindle

Keberhasilan implementasi kebijakan menurut Marile S. Grindle dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan dan lingkungan implementasi. Variabel isi kebijakan mencakup: Sejauh mana kepentingan kelompok sasaran termuat dalam isi kebijakan, Jenis manfaat yang diterima oleh target group., Sejauhmana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan., Apakah letak sebuah program sudah tepat. Variabel lingkungan kebijakan mencakup : Seberapa besar kekuasaan, kepentingan, dan strategi yang dimiliki oleh para aktor yang terlibat dalam implementasi kebijakan, Karakteristik institusi dan rezim yang sedang berkuasa, Tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran. (Winarno, 2012)



**Gambar 1.1**

**Kerangka Pemikiran Penelitian**

**G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis di dalam suatu penelitian kuantitatif tidak diragukan lagi jika dikaitkan fungsinya dimana agar bisa menuntun dan membantu dalam memahami kejadian atau peristiwa yang akan diteliti. Hipotesis juga merupakan jawaban tentatif dan bersifat sementara terhadap masalah, dan pegangan dalam menentukan kegiatan selanjutnya dalam penelitian. Hipotesis diartikan yaitu dugaan atau jawaban sementara yang harus di uji kebenarannya. (Yusuf, 2017)

a. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis operasional statistik yaitu hipotesis operasional yang

diterjemahkan ke dalam bentuk angka-angka statistik sesuai dengan alat ukur yang dipilih peneliti. Dalam penelitian ini Tingkat Kepatuhan masyarakat terhadap Implementasi Peraturan walikota tentang penanganan Covid-19 di Kota Palembang. Maka hipotesisnya sebagai berikut : (Siregar, 2017)

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Implementasi Peraturan Walikota tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang

H<sub>a</sub>: Terdapat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Implementasi Peraturan Walikota tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang.

H<sub>a</sub> :  $r \neq 0$

H<sub>0</sub> :  $r = 0$

b. Menentukan risiko kesalahan ( taraf signifikan)

Pada tahap ini peneliti menetapkan seberapa besar peluang membuat risiko kesalahan menyimpulkan keputusan menolak hipotesis yang benar. Dilambangkan dengan tanda  $\alpha$  yang sering disebut dengan taraf signifikan. Taraf signifikan pada penelitian ini yaitu 5%.

c. Menentukan uji statistik

Dalam melakukan pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan uji statistik bisa digunakan beberapa metode tergantung dengan perumusan masalah dan jenis data yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji hipotesisnya.

d. Kaidah pengujian

H<sub>0</sub> diterima, jika:  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq + t_{tabel}$

H<sub>0</sub> ditolak, jika:  $t_{hitung} > t_{tabel}$

e. Membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$

f. Tujuan membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  yaitu agar mengetahui, apakah H<sub>0</sub> ditolak atau diterima berdasarkan dengan pengujian diatas.

g. Membuat keputusan

Langkah terakhir didalam penelitian ini membuat atau menyimpulkan suatu keputusan dengan mengambil salah satu dari alternatif di atas.

h. Cara uji hipotesisnya akan dibantu dengan aplikasi SPSS versi 23.0

## H. Metode Penelitian

Metode merupakan kegiatan ilmiah suatu cara kerja untuk memahami suatu objek dan subjek penelitian, upaya untuk menemukan jawaban yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah termasuk keabsahannya. Metode penelitian adalah unsur untuk melakukan penelitian secara berurutan, melakukannya dengan apa dan bagaimana penelitian tersebut kita lakukan. (Ruslan, 2017)

## 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti ambil yaitu Penelitian Kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang sistematis, terstruktur, dan terencana. Metode kuantitatif sebagai metode penelitian untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif dan statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini untuk mengetahui Tingkat kepatuhan Masyarakat Terhadap Implementasi Peraturan walikota tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang (Sugiyono, 2013)

## 2. Data dan Sumber Data

Yang Dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah darimana seseorang peneliti memperoleh data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data antara lain:

### a. Data Primer

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pengamatan dilakukan dengan cara menggunakan *kuesioner* dengan menyebarkan *kuesioner* ke Masyarakat Kecamatan Sukaramidan Ilir Timur IIPalembang.

### b. Data Sekunder

Memperoleh data dalam bentuk yang sudah ada merupakan data tambahan seperti yang telah melakukan penelitian terlebih dahulu, jurnal, buku-buku yang terkait dengan judul penelitian.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik *survey* dengan cara menggunakan *kuesioner*. *Kuesioner* yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis atau pertanyaan untuk responden untuk dijawabnya (Yusuf, 2017).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang Tingkat Kepatuhan Masyarakat terhadap Implementasi Peraturan walikota tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang. Untuk mengumpulkan datanya digunakan angket dan responden di minta untuk memilih jawaban yang ada. Soal dalam penelitian ini merupakan soal objektif dengan menggunakan skala likert lima pilihan, yakni (Yusuf, 2017) :

NO	SKALA LIKERT		
1	Sangat Setuju	(SS)	5
2	Setuju	(S)	4
3	Kurang Setuju	(KS)	3

4	Tidak Setuju	(TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju	(STS)	1

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam penelitian yang akan peneliti teliti yaitu (Sugiyono, 2013) :

a. Observasi

Proses pada observasi dilakukan untuk meneliti secara langsung pada lokasi penelitian kecamatan Sukaramidan Ilir Timur IIPalembang. Observasi pengamatan secara langsung terkait dengan judul yang sudah ditentukan untuk diteliti tujuannya untuk memperoleh data.

b. Kuisisioner

Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang dapat terpengaruh oleh sistem yang sudah ada.

**4. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini lokasi yang akan diteliti bertempat di kecamatan Sukarami Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang. Alasannya karena kecamatan Sukarami merupakan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbesar di kota Palembang dan Kecamatan Ilir Timur II merupakan kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi karena oleh sebab itu penyebaran Covid-19 terhadap masyarakat di kecamatan Sukarami dan Ilir Timur II akan lebih rentan terkena covid-19, serta Kecamatan Sukarami berada di urutan ke 4 paling banyak masyarakat yang positif Covid-19 sedangkan kecamatan Ilir timur II berada di urutan 2 dari data penyebaran Covid-19 di Kota Palembang.

**5. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian / obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu Implementasi Perwali tentang Penanganan Covid-19 dan Tingkat Kepatuhan Masyarakat. Variabel merupakan konstruk yang dimana sifat-sifatnya sudah diberi angka (kuantitatif) atau juga bisa diartikan variabel merupakan konsep yang memiliki bermacam-macam nilai. (Siregar, 2017)

Variabel bebas merupakan yang menjadi sebab atau merubah dan

mempengaruhi variabel lain (variabel dependent). Yang juga sering disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, antecedent, dan eksogen. Sedangkan variabel terikat atau dependent variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain ( variabel bebas ). Apabila variabel bebas diberi lambang X, maka Variabel terikatnya diberi lambang Y.

- a. Variabel X : Implementasi Perwako Tentang Penanganan Covid-19  
Dalam Variabel (X) terdapat 4 indikator yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut :
  - b. Komunikasi  
Komunikasi adalah suatu aktivitas penyampaian informasi, baik itu pesan, ide dan gagasan dari satu pihak ke pihak lainnya yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.
  - c. Sumber Daya  
Sumber daya adalah suatu nilai potensi yang dimiliki oleh suatu materi atau unsur tertentu dalam kehidupan
  - d. Sikap  
Sikap adalah segala perbuatan dan tindakan yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan yang dimiliki.
  - e. Kinerja  
Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Keempat aspek kebijakan publik diatas merupakan sub variabel dari sebuah Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Implementasi Peraturan Walikota tentang Penanganan Covid-19. Dimana dari setiap variabel tersebut diturunkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diberi sebuah nilai :

1. Sub Variabel “Komunikasi”  
Dalam penelitian ini, sub variabel komunikasi dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator sebagai berikut :
  - a. Apakah setuju dengan adanya informasi tentang bahaya covid-19 membuat masyarakat lebih sadar akan bahaya covid-19
  - b. Apakah setuju bahwa sosialisasi yang dilakukan pemerintah sudah terbilang baik.
2. Sub Variabel “Sumber Daya”  
Dalam penelitian ini, sub variabel sumber daya dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator sebagai berikut :
  - a. Apakah setuju satuan tugas covid-19 membuat masyarakat lebih tertib dan patuh terhadap penanganan covid-19.
  - b. Apakah setuju bantuan sembako ataupun uang terus dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat.

3. Sub Variabel “Sikap”

Dalam penelitian ini, sub variabel sikap dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Dengan adanya penanganan covid-19 ini apakah setuju bahwa dapat mengurangi penyebaran covid-19.
- b. Apakah setuju dengan adanya sanksi sebesar 250 ribu bagi pelanggar protocol kesehatan.

4. Sub Variabel “Kinerja”

Dalam penelitian ini, sub variabel kinerja dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Apakah setuju mengurangnya penyebaran covid-19 ini disebabkan masyarakat patuh terhadap perwako.
- b. Dengan adanya denda 250 ribu masyarakat menjadi lebih tertib dalam menjalankan protocol kesehatan.

b. Variabel Y = Tingkat Kepatuhan Masyarakat

Berdasarkan hal tersebut, maka sub variabel dalam Variabel (Y) sebagai berikut :

- Kepercayaan, dengan percaya kepada peraturan walikota dapat mengendalikan penyebaran Covid-19
- Kepatuhan, dengan patuh terhadap peraturan walikota dalam penanganan Covid-19 dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat itu sendiri.
- Kepuasan, dengan merasa puas dengan peraturan walikota yang telah diterapkan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah.

**Tabel. 1.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Implementasi Peraturan Walikota Tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang (X)	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah setuju dengan adanya informasi tentang bahaya covid-19 membuat masyarakat lebih sadar akan bahaya covid-19</li> <li>• Apakah setuju bahwa sosialisasi yang dilakukan pemerintah sudah terbilang baik.</li> </ul>
	Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah setuju satuan tugas covid-19 membuat masyarakat lebih tertib dan patuh terhadap penanganan covid-19.</li> <li>• Apakah setuju bantuan sembako ataupun uang terus dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat.</li> </ul>
	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan adanya penanganan covid-19 ini apakah setuju bahwa dapat mengurangi penyebaran covid-19.</li> <li>• Apakah setuju dengan adanya sanksi sebesar 250 ribu bagi pelanggar protocol kesehatan.</li> </ul>
	Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah setuju mengurangnya penyebaran covid-19 ini disebabkan masyarakat patuh terhadap perwako.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan adanya denda 250 ribu masyarakat menjadi lebih tertib dalam menjalankan protocol kesehatan.</li> </ul>
Tingkat Kepatuhan Masyarakat Kota Palembang (Y)	Kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepercayaan, dengan percaya kepada peraturan walikota dapat mengendalikan penyebaran Covid-19</li> </ul>
	Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan, dengan patuh terhadap peraturan walikota dalam penanganan Covid-19 dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat itu sendiri.</li> </ul>
	Kepuasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepuasan, dengan merasa puas dengan peraturan walikota yang telah diterapkan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah.</li> </ul>

Sumber: Dikelola Oleh Peneliti

## 6. Populasi dan Sample

Populasi dan sampel didalam suatu penelitian memiliki peranan sentral dan menentukan. Kedua istilah itu adalah suatu konsep yang dimana memiliki karakteristik dan sifat-sifat tertentu (Yusuf, 2017) :

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atribut yang dapat berupa manusia, objek dan kejadian yang dimana menjadi fokus penelitian. Populasi pada penelitian ini berjumlah 273.943 orang (Sumsel.bps.go.id).

### b. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari objek, manusia dan kejadian yang mewakili dari populasi. Penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menarik sampel. Didalam penelitian ini sampelnya berjumlah 100 orang.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{273.943}{1 + 273.943(0,1)^2} = 99,9 \text{ dibulatkan menjadi } 100 .$$

## 7. Uji Validasi Data

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Setelah membuat kuesioner untuk penelitian langkah selanjutnya adalah menguji apakah kuesioner yang sudah disebar atau dibuat tersebut valid atau tidak. Untuk uji coba validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* angka mentah yang dimana sebagai berikut(Sumanto, 2014):

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = koefisien korelasi produk momen antara skor tiap butir.

$\Sigma X$  = jumlah skor tiap butir (jawaban responden).

$\Sigma Y$  = jumlah skor total.

$N$  = jumlah responden.

## 8. Teknik Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dilakukan dalam menguji sebuah data apakah yang didapat normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas distribusi data yang dipakai Kolmogorov-smirnov test dari program spss. Interpretasi normalis data dihitung dengan cara membandingkan *Asymptotic Significance* yang diperoleh nilai  $\alpha = 0,05$  jika  $\text{sig} > \alpha$  maka dinyatakan berdistribusi normal.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data yang dipakai agar mengetahui apakah disuatu instrumen penelitian itu reliabel atau tidak. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ . Rumus Reliabilitas sebagai berikut: (Siregar, 2017)

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

$\sigma_t^2$  = Varian Total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varians Butir

$k$  = Jumlah Butir Pernyataan

### c. Uji Linieritas

Uji Linieritas ini yang dipakai agar mengetahui apakah ada korelasi yang didapat apabila dipergunakan dalam membentuk kesimpulan antar variabel yang sedang dianalisis. Pengujian linieritas variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan dengan menggunakan *One-Way Anova* pada program SPSS dengan taraf signifikan 5%. Interpretasi linieritas data dilakukan dengan ketentuan jika  $\text{Sig} > \alpha$  (0,05) maka variabel bebas dan variabel terikat tersebut mempunyai hubungan linier.

d. Uji Analisis Regresi Sederhana

Analisis yang dilaksanakan menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis regresi ini bertujuan agar mengetahui Tingkat Kepatuhan masyarakat terhadap implementasi peraturan walikota tentang penanganan Covid-19 di kota Palembang. Data yang di dapat nanti akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 23.

Untuk mengolah dara primer yang telah diperoleh lapangan, maka peneliti menggunakan rumus statistik kegunaan uji regresi sederhana untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Data ini akan dianalisis menggunakan rumus regresi sederhana dan dapat dianalisis karena dapat didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan akan dianalisis menggunakan rumus persamaan regresi sederhana yang di rumuskan sebagai berikut: (M.B.A, 2015)

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta Regresi

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

e. Uji Hipotesis

Setelah koefisien regresi didapat maka akan dilakukan uji hipotesis yakni uji t perbedaan sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel (X) dengan variabel (Y) signifikan atau tidak signifikan karena penelitian ini sifatnya mencari hubungan antara dua variabel yaitu mencari pengaruh maka tidak perlu dihipotesiskan karena penelitian eksploratif yang jawabannya masih dicari sukar diduga. (Siregar, 2017)

Keterangan:

$H_a$  Diterima, jika:  $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq + t_{tabel}$

$H_0$  Ditolak, jika:  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tujuan membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  adalah untuk mengetahui, apakah  $H_0$  ditolak atau diterima.

## I. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam menyusun penelitian ini maka perlu dikemukakan terlebih dahulu

sistematika dan penyusunan secara keseluruhan secara garis besarnya penelitian ini terdiri dari Lima bab yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan secara singkat tentang pembahasan yang berhubungan dengan penelitian. pendahuluan terdiri dari, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, sistematika penulisan dan daftar pustaka.

### **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN YANG RELEVAN**

Dalam bab ini secara peneliti secara khusus menjelaskan tentang materi yang berkaitan dengan Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap Implementasi Peraturan Walikota tentang penanganan Covid-19 di kota Palembang berbeda dengan Bab I pada bab ini peneliti fokus pada kajian pustaka masalah yang diangkat.

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi yang akan diteliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di kecamatan Sukarami Palembang , pada bab ini peneliti akan menganalisa.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang hasil dan data yang telah peneliti dapat dari proses pengumpulan data dan proses analisis data. Penulisan hasil dan pembahasan ini ditentukan dari rumusan masalah dan teorinya .

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab terakhir ini penulis menyimpulkan seluruh data yang telah diperoleh dari penelitian dan menyampaikan saran dari penelitian.

## BAB II

### KEPATUHAN MASYARAKAT PADA IMPLEMENTASI PERWAKO DI KOTA PALEMBANG

#### A. Konsep Kepatuhan

##### 1. Pengertian Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat, suka menurut perintah. Kepatuhan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Kepatuhan adalah memenuhi permintaan orang lain, dengan melakukan suatu perbuatan atau tindakan yang berdasarkan keinginan orang lain atau melakukan sebuah perintah yang diminta oleh orang lain.

Kepatuhan adalah kesadaran seseorang menaati suatu peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku, kepatuhan yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini cenderung gairah kerja, semangat kerja dan terwujudnya tujuan masyarakat, maka setiap orang harus berusaha agar mempunyai kepatuhan yang baik. Kepatuhan sebagai sikap disiplin atau perilaku taat terhadap suatu perintah maupun aturan yang ditetapkan dengan penuh kesadaran, kepatuhan merupakan perilaku yang positif. (Rahmawati, 2015)

Kepatuhan adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, keteraturan, kesetiaan dan ketertiban. Sikap atau perbuatan yang telah dilakukan sama sekali tidak menjadi beban bahkan menjadi suatu yang diinginkan. Kepatuhan sebagai kemauan mematuhi sesuatu dengan tidak menolak apa yang telah diperintahkan oleh orang lain. (Sarwono, 2009)

##### 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan

Sikap yang ditunjukkan akan selalu di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Pengaruh yang ditimbulkan tidak akan bisa dihindari karena merupakan bagian proses pembelajaran yang dilakukan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan, ada tiga hal antara lain (Sarwono S. W., 2009) :

###### a. Kepribadian

Faktor kepribadian merupakan faktor internal yang dimiliki seseorang. Faktor ini dapat mempengaruhi intensitas kepatuhan disaat berhadapan dengan kondisi yang lemah dan pilihan yang ambigu serta

mengandung banyak hal, dan faktor ini tergantung pada dimana seseorang itu tumbuh dan juga peran pendidik yang diterimanya

b. Kepercayaan

Suatu perilaku yang ditimbulkan seseorang berdasarkan pada keyakinan yang dianut. Sikap loyalitas pada kenyakinannya akan mempengaruhi pengambilan keputusan. Suatu individu akan lebih mudah mematuhi peraturan yang didotrin oleh kepercayaan yang dianut.

c. Lingkungan

Lingkungan yang kondusif dan komunikatif akan mampu membuat seseorang belajar tentang arti sebuah aturan dan kemudian menginternalisasi dalam dirinya dan ditampilkan lewat perilaku. (Arie, 2011)

### **3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ketidapatuhan dapat digolongkan menjadi empat bagian antara lain (Sarwono S. W., 1982):

a. Pemahaman tentang intruksi

Tak seorang pun bisa mematuhi intruksi jika ia salah paham tentang instruksi yang diberikan kepadanya. Sehingga karena sebuah kesalah pahaman terhadap intruksi yang diberikan seseorang cenderung melakukan ketidapatuhan pada suatu hal. Jadi diperlukannya intruksi yang jelas agar seseorang tersebut dengan sesuai bisa melakukan apa yang diperintahkan.

b. Kualitas interaksi

Kualitas interaksi antara pihak pemerintah kota Palembang dan masyarakat yang berada di kota Palembang merupakan bagian penting dalam menentukan derajat kepatuhan. Dimana hubungan emosional yang baik sangat mempengaruhi kualitas interaksi antara keduanya, sehingga masyarakat tersebut dapat dengan sadar menerima peraturan yang harus di patuhi.

c. Dukungan sosial dan Keluarga

Dukungan sosial dan keluarga yang kurang maksimal dapat menghambat individu tersebut untuk tidak mematuhi peraturan yang ada. Dimana faktor lingkungan sangat mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-harinya.

d. Keyakinan, sikap dan kepribadian

Keyakinan yang salah akan mempengaruhi sikap yang diambil oleh individu tersebut. Dan juga dengan faktor kepribadian perlu dilihat dari sisi kepribadiannya, individu ini cenderung mengarah ke sifat yang bagaimana sehingga faktor ini dapat menyebabkan seseorang tidak patuh.

#### **4. Dimensi Kepatuhan**

a. Mempercayai

Kepercayaan terhadap tujuan dari kaidah-kaidah yang bersangkutan, terlepas dari perasaan ataupun nilai terhadap kelompok atau pemegang kekuasaan maupun pengawasannya.

b. Menerima

Menerima norma ataupun nilai-nilai. Individu dikatakan norma apabila yang bersangkutan menerima baik kehadiran norma-norma ataupun dari suatu peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis. Penerimaan adalah kecenderungan orang yang berpengetahuan luas atau orang yang disukai dan juga merupakan tindakan yang dilakukan dengan senang hati karena percaya terhadap tekanan atau norma sosial dalam kelompok atau kelompok.

c. Melakukan

Melakukan sesuatu atas perintah ataupun perintah orang lain, artinya adalah penerapan norma-norma atau nilai-nilai itu dalam kehidupan. Individu dikatakan patuh jika norma-norma atau nilai-nilai dari suatu peraturan diwujudkan dalam perbuatan bila norma atau nilai itu dilaksanakannya maka dapat dikatakan bahwa ia patuh. (Sarwono S. W., 2009)

### **B. Masyarakat**

#### **1. Definisi Masyarakat**

Masyarakat adalah gabungan atau kumpulan orang yang membentuk kesatuan yang selalu berubah yang hidup karena proses masyarakat, masyarakat terbentuk melalui sebuah hasil interaksi antar individu. Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang cukup lama hidup dan bekerja sama, sehingga dapat mengorganisasikan diri dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu. Dalam kehidupan bermasyarakat sering dijumpai saling mempunyai pengaruh dan mempengaruhi antar kehidupan individu dengan kehidupan bermasyarakat. Masyarakat sebagai kenyataan objektif individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya. (Tejokusumo, 2014)

#### **2. Ciri-ciri Masyarakat**

Menurut Soekanto suatu masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama manusia, yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut (Soekanto, 1986):

- a. Manusia yang hidup bersama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang
- b. Bergaul dalam waktu cukup lama cukup lama, sebagai akibat hidup bersama itu, timbul sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia

- c. Adanya kesadaran bahwa setiap manusia merupakan bagian dari suatu kesatuan.
- d. Menghasilkan kebudayaan yang mengembangkan kebudayaan

### **3. Syarat Fungsional Masyarakat**

Suatu masyarakat akan dapat dianalisa dari sudut syarat-syarat fungsional, yaitu (Soekanto, 1986):

- a. Fungsi adaptasi yang menyangkut hubungan antara masyarakat sebagai sistem sosial dengan sub sistem organisme perilaku dan dengan dunia fisiko organik.. Hal ini secara umum menyangkut penyesuaian masyarakat terhadap kondisi-kondisi dari lingkungan hidupnya.
- b. Fungsi integrasi hal ini mencakup jaminan terhadap koordinasi yang diperlukan antar unit-unit dari suatu sistem sosial , khususnya yang berkaitan dengan kontribusi pada organisasi dan berperannya keseluruhan sistem.
- c. Fungsi mempertahankan pola hal ini berkaitan dengan hubungan antara masyarakat sebagai sistem sosial dengan sub sistem kebudayaan. Hal itu, berarti mempertahankan prinsip-prinsip tertinggi dari masyarakat. Oleh karena itu diorientasikan pada realita yang terakhir.
- d. Fungsi pencapaian tujuan, hal ini menyangkut hubungan antar masyarakat sebagai sistem sosial dengan sub sistem aksi kepribadian. Fungsi ini menyangkut penentuan tujuan-tujuan yang sangat penting bagi masyarakat dan mobilisasi masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut.

## **C. Penanganan**

### **1. Pandemi**

Pandemi adalah wabah penyakit yang menjangkit secara serentak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir keseluruhan negara ataupun benua dan biasanya mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit diatas normal yang biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu area geografis.

Menurut WHO (World Health Organization) pandemi adalah penyebaran penyakit baru keseluruh dunia. Pandemi terjadi ketika beberapa faktor terpenuhi seperti faktor peningkatan jumlah atau virulensi agen baru, informasi dan sifat lainnya dari agen baru ini belum terdeteksi atau berbeda dari yang pernah ada sebelumnya, modus transmisi atau infeksi yang meningkat sehingga orang yang lebih rentan terpapar, perubahan kerentanan respons tubuh rumah terhadap agen dan faktor-faktor yang meningkatkan paparan atau melibatkan pengenalan jalur infeksi baru.

## **2. Covid-19**

### **a. Pengertian Covid-19**

Covid-19 adalah penyakit menular yang diakibatkan infeksi corona virus jenis baru. Penyakit ini diketahui muncul pertama kali di Wuhan, Cina. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru 'CO' diambil dari corona, 'VI' Virus dan 'D' disease (penyakit). Covid-19 adalah sebuah penyakit yang sangat menakutkan, covid-19 menyebabkan penyakit infeksi pada saluran pernapasan manusia, seperti flu biasa sampai penyakit serius seperti Sindrom Pernafasan Akut / Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklasikan wabah corona virus 2019-2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020 dan pandemi pada 11 Maret 2020. (Rahmiati, 2021)

Covid-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk didalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya . Tetapi gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6) lebih tinggi dibanding COVID-19, tetapi walaupun jumlah kasus Covid-19 jauh lebih banyak dari SARS. Covid-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara di Dunia. (Rahmiati, 2021).

### **b. Gejala Penderita Covid-19**

Gejala Covid-19 pada umumnya berupa demam, batuk kering dan sesak napas. Seperti penyakit pernapasan lainnya, Covid-19 dapat menyebabkan gejala ringan seperti pilek, sakit tenggorokan, batuk dan demam.

### **c. Cara Penularan Covid-19**

Ada dugaan bahwa virus Corona ini awalnya ditularkan dari hewan ke manusia, namun kemudian virus corona akhirnya menular dari manusia ke manusia. Covid-19 dapat menular dari orang yang terinfeksi kepada orang lain disekitarnya melalui percikan batuk atau bersin. Covid-19 juga dapat menular melalui benda-benda yang terkontaminasi percikan batuk dan bersin penderita covid-19. Virus penyebab covid-19 dapat bertahan diudara sekitar satu jam, sedangkan permukaan benda-benda dapat bertahan selama beberapa jam. Virus Corona ini telah menyebabkan angka kematian yang sangat tinggi di seluruh dunia dan juga menyebabkan menurunnya ekonomi di seluruh negara-negara di dunia. (Sari, 2020)

#### **d. Cara Pencegahan Covid-19**

Beberapa langkah pencegahan Covid-19 antara lain sebagai berikut (Sari, 2020):

1. Sering mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau antiseptik berbahan alkohol, deterjen pada sabun dan alkohol pada antiseptik dapat membunuh virus di tangan.
2. Jaga jarak dengan orang lain minimal satu meter. Hal ini untuk mencegah tertularnya virus penyebab Covid-19 dari percikan bersin dan batuk.
3. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut sebelum memastikan tangan bersin dengan mencuci tangan sebelumnya dengan sabun dan air yang mengalir atau anti septik.
4. Tetaplah berada di dalam rumah agar tidak tertular oleh orang lain diluar tempat tinggal.

#### **D. PERATURAN WALIKOTA**

Peraturan Walikota Palembang Nomor 27 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru, Peraturan walikota ini merupakan langkah yang dilakukan oleh pemerintah dalam pencegahan dan Penanganan Covid-19 untuk menghentikan penyebaran Covid-19 di kota Palembang. Adapun isi peraturan walikota yang menjadi acuan dalam penanganan tersebut diantara lain :

1. Menggunakan masker dan/atau alat pelindung diri lainnya bila melakukan kegiatan diluar rumah atau ketika berinteraksi dengan orang lain.
2. Membersihkan tangan secara teratur dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir atau cairan antiseptik berbasis alkohol(*handsanitizer*);
3. Menghindari menyentuh mata, hidung,dan mulut dengan tangan yang tidak bersih;
4. Menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dengan orang lain minimal 1 (satu) meter;
5. Membiasakan menghindari kontak fisik secara langsung (bersalaman, berpelukan , dan lain sebagainya );
6. Tidak beraktivitas di luar rumah apabila memiliki gejala demam atau suhu tubuh lebih dari 37,5 derajat celcius, batuk, pilek, nyeri tenggorakan, dan/atau sesak nafas;
7. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS);
8. Senantiasa membersihkan diri terlebih dahulu sebelum berkumpul bersama keluarga diruma, apabila telah melakukan kegiatan di luar rumah; dan
9. Berhati- hati dalam beraktivitas di luar bagi ibu hamil, lanjut usia, anak-anak/balita, dan orang yang memiliki penyakit pennyerta/kondisi rentan seperti diabetes, hipertensi, gangguan paru, gangguan jantung, gangguan ginjal, kondisi penyakit automun, atau penyakit beresiko tinggi lainnya.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kecamatan Sukarami Palembang**

##### **1. Sejarah Kecamatan Sukarami**

Kecamatan Sukarami adalah salah satu kecamatan di kota Palembang. Kecamatan sukarami terletak antara 2o55' samapai 14o5' Lintang Selatan dan 104o42' sampai 59o7' Bujur Timur, Kecamatan Sukarami memiliki Luas wilayah sebesar 5.145,9 Ha atau 51,459 km<sup>2</sup>. Wilayah kecamatan Sukarami pada mulanya merupakan bagian dari pada wilayah kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Musi Banyuasin, yang kemudian dikeluarkan peraturan Pemerintah Nomor: 23 Tahun 1988 tentang perubahan batas wilayah kota Palembang.

Perubahan atau pemekaran wilayah ota Palembang tersebut salah satunya adalah terbentuknya Kecamatan Sukarami dengan Instansi Menteri Dalam Negeri Nomor : 5 Tahun 1989 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor : 23 Tahun 1988, yang kemudian diresmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan pada tanggal 26 Agustus 1989 dengan Camat Pertama Drs. Erman Robain Siroid.

Pada awal terbentuknya Kecamatan Sukarami ini terdiri dari / membawahi 5 (Lima) desa, yaitu desa : Desa Sukajaya, Srijaya, Sukarami, Alang-alang Lebar dan Talang Betutu. Perkembangan selanjutnya kelima desa tersebut berubah menjadi kelurahan dengan Surat Keputusan Gubernur/KHD Tingkat I Sumatera Selatan Nomor : 584/SK/III/1993 tentang pengesahan Perubahan Status Desa menjadi Kelurahan dalam Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang, dan dilanjutkan dengan surat Keputusan Walikotamadya/KDH Tingkat II Palembang Nomor: 35/KPTS/Ia/1994 tanggal 14 Februari 1994 tentang perubahan-perubahan Status Desa menjadi Kelurahan dalam Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang, yang selanjutnya diresmikan sekaligus pelantikan lurah-lurahny pada tanggal 28 Agustus 1994.

Dalam perkembangannya Kecamatan Sukarami bertambah jumlah kelurahannya menjadi 7 kelurahan yaitu: (1) Kelurahan Sukabangun, (2) Kelurahan Sukajaya, (3) Kelurahan Sukarami, (4) Kelurahan Kebun Bunga, (5) Kelurahan Talang Betutu, (6) Kelurahan Sukodadi (7) Kelurahan Talang Jambe. Kelurahan Talang Jambe memiliki luas terbesar dibandingkan kelurahan lainnya (12,87 Km<sup>2</sup>/25,01%) dan kecamatan dengan luas terkecil yaitu kelurahan Sukabangun (3,13 Km<sup>2</sup>/ 6,09%)

##### **2. Letak Geografis**

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Sukarami Palembang memiliki batas-batas wilayah :

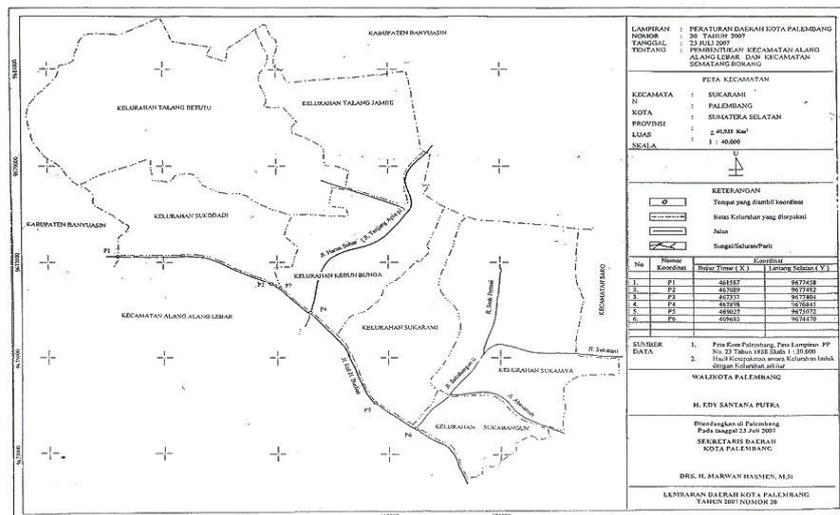
Sebelah Utara : Kabupaten Banyuasin

Sebelah Timur : Kecamatan Sako

Sebelah Selatan : Kecamatan Alng-alang Lebar dan Kecamatan Ilir Timur I

Sebelah Barat : Kabupaten Banyuasin

**Gambar 3.1**  
**Peta Wilayah Kecamatan Sukarami Palembang.**



Kecamatan Sukarami Palembang terdiri dari 7 kelurahan yaitu :

**Tabel 3.1**

**Kelurahan Kecamatan Sukarami Palembang**

No	Kelurahan
1	Sukabangun
2	Sukajaya
3	Sukarami
4	Kebun Bunga
5	Talang Betutu
6	Sukodadi
7	Talang Jambe

Sumber : Data Dasar Profil Kecamatan Sukarami

**3. Keadaan Geografi**

Kecamatan Sukarami Palembang dibagi menjadi 7 kelurahan yang dimana luas setiap kelurahan berbeda-beda. Luas daerah dan Persentase luas Kecamatan menurut kelurahan di kecamatan Sukarami pada tahun 2018.

**Tabel 3.2**

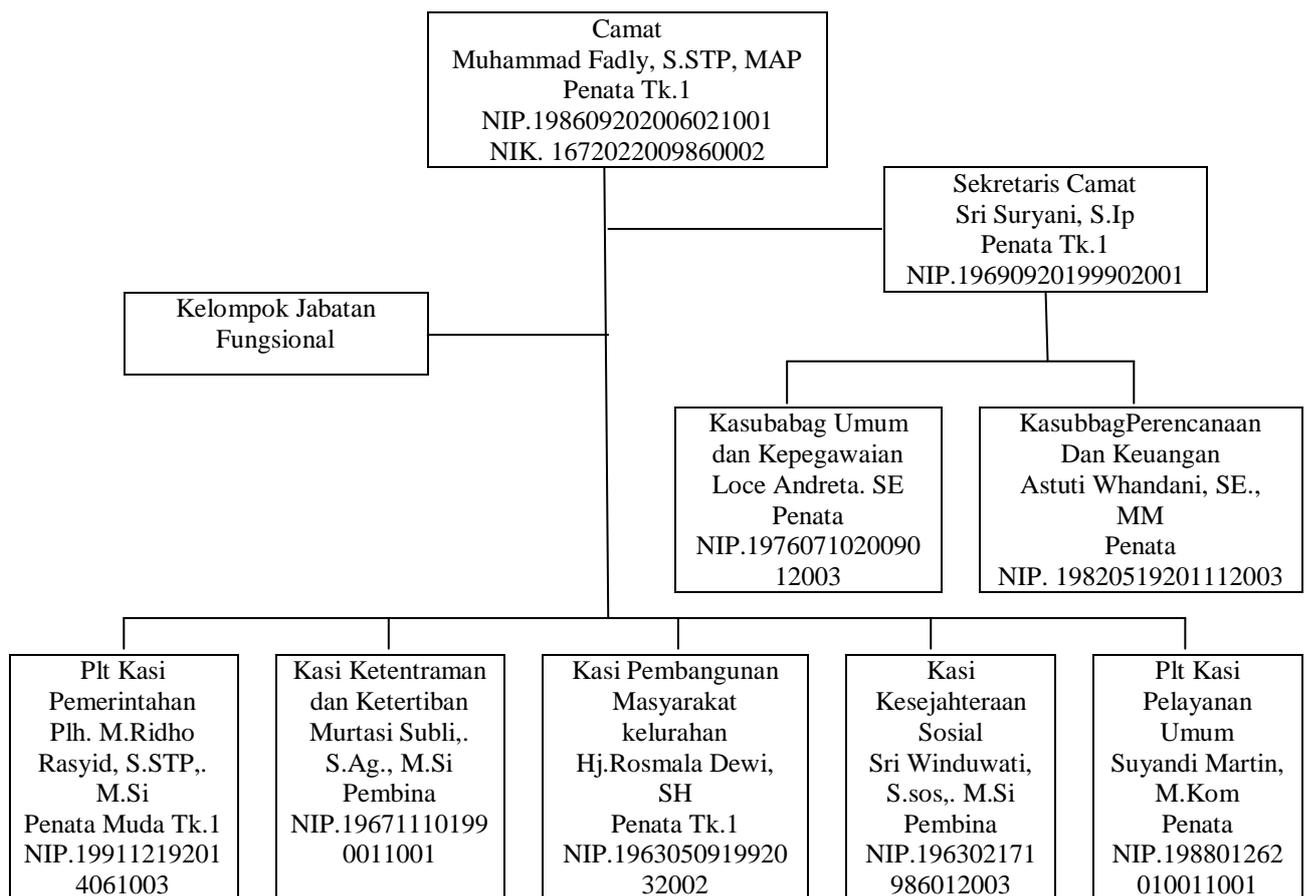
**Luas wilayah menurut kelurahan di Kecamatan Sukarami tahun 2018.**

No	Kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Persentase
1	Sukabangun	3,13	6,09

2	Sukajaya	4,70	9,14
3	Sukarami	4,70	9,14
4	Kebun Bunga	6,53	12,69
5	Talang Betutu	11,63	22,60
6	Sukodadi	7,89	15,33
7	Talang Jambe	12,87	25,01
	Kecamatan Sukarami	51,46	100,00

**Sumber Data** : Data Dasar Profil Kecamatan Sukarami

#### 4. Struktur Organisasi Kecamatan Sukarami



#### 5. Keadaan Penduduk

##### a. Jenis Kelamin

Dalam wilayah Kecamatan Sukarami Palembang mempunyai jumlah penduduk 179.134 orang, dengan rincian 89.064 orang laki-laki dan 90.070 orang perempuan, dan 48.283 Kepala Keluarga. Penduduk tersebut bervariasi dalam usia dan jenis kelamin, mata pencaharian dan tingkat pendidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Keadaan Penduduk Sukarami**

No	Nama Kelurahan	Jumlah KK	Jumlah Penduduk	
			Laki-laki	Perempuan
1	Sukajaya	13.712	23.390	22.398
2	Kebun Bunga	10.019	18.964	20.130
3	Sukarami	5.688	10.134	10.430
4	Sukabangun	5.521	11.249	11.536
5	Sukodadi	5.035	9.699	9.936
6	Talang Jambe	3.610	6.974	6.768
7	Talang Betutu	4.698	8.654	8.872
Jumlah		48.283	89.064	90.070

Sumber Data : Data Dasar Profil Kecamatan Sukarami Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa penduduk Kecamatan Sukarami Palembang dilihat jenis kelamin laki-laki sebanyak 89.064 dan Perempuan 90.70 dan Jumlah KK sebanyak 4.283. Dapat dilihat bahwa dari jenis kelamin terbanyak adalah jenis kelamin perempuan yaitu 90.070 orang.

**b. Mata Pencaharian**

Kedudukan mata pencaharian bagi penduduk adalah sangat penting dan diperlukan untuk kelangsungan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Mata pencaharian antara satu penduduk dengan penduduk yang lainnya. Kadang-kadang mengalami perbedaan. Untuk mengetahui keadaan mata pencaharian penduduk Kecamatan Sukarami Palembang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.4  
Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah
1	PNS	14.329
2	TNI /Polri	4.484
3	Karyawan Swasta	24.320
4	Karyawan BUMN/BUMD	14.682
5	Tani	11.680
6	Dagang	17.093
7	Jasa	14.501
8	Mahasiswa	24.384
9	Pelajar	1.282
10	Wiraswasta	14.016
11	Warakawari	14.680
12	Lainnya	37.699
Jumlah		179.134

Sumber Data : Data Dasar Profil Kecamatan Sukarami Tahun 2020

Mengacu pada data tabel tersebut diatas diperleh gambaran , bahwa keadaan mata pencaharian penduduk Kecamatan Sukarami Palembang yang paling banyak adalah 24.384 orang dan jumlah yang paling sedikit adalah pelajar berjumlah 1.282 orang. Dengan demikian pada umumnya penduduk Kecamatan Sukarami Palembang adalah masih berstatus mahasiswa. Namun jumlah penduduk yang belum bekerja lebih banyak dengan jumlah 37.699 orang. Mereka ini dengan aktivitas yang bervariasi, yaitu pekerja serabutan, ojek, buruh kasar dan masih dalam proses mencari pekerjaan.

### c. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah sangat penting dan diperlukan bagi manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Keberhasilan dalam proses pendidikan bersifat kompleks, yaitu orang tua, siswa dan sekolah serta masyarakat. Dengan pendidikan yang baik maka akan dapat merubah pola berpikir dan cara hidupnya. Dengan pendidikan yang baik maka akan dapat merubah pola berpikir dan cara hidupnya. Untuk mngetahui tingkat pendidikan penduduk Kecamatan Sukarami Palembang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**

#### **Tingkat Pendidikan Masyarakat Kecamatan Sukarami**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	14.273
2	Tamat SD/Sederajat	24.422
3	Tamat SLTP/Sederajat	28.919
4	Tamat SMU/Sederajat	49.976
5	Tamat Pergutruan Tinggi	22.383
6	Anak Belum Sekolah	39.161
	Jumlah	179.134

Sumber Data : Data Dasar Profil Kecamatan Sukarami Tahun 2020

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh gambaran, bahwa keadaan tingkat pendidikan penduduk Kecamatan Sukarami Palembang jumlah terbanyak adalah tamatan SMU/ sederajat, yaitu 49.976 orang. Sedangkan jumlah yang paling sedikit adalah tidak tamat SD/ sederajat, yaitu 14.273 orang. Kondisi pendidikan demikian sudah tergolong maju. Hal ini tercermin pada tingkat pendidikan penduduk yang lulusan perguruan tinggi yang mencapai 22.383 orang.

### d. Agama yang dianut

Penduduk kecamatan Sukarami Palembang pada umumnya menganut agama islam (69,03%) . Karena itu aktivitas keagamaan di kecamatan ini cukup semarak, seperti pengajian ibu-ibu di masjid dan musholla, peringatan hari-hari besar Islam di masjid, pelaksanaan shalat fardhu dan shalat jum'at, ramainya jamaah shalat tarawih pada bulan suci

ramadhan. Untuk lebih jelasnya tentang agama yang di anut oleh penduduk dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.6**

**Penduduk Menurut Agama yang Dianutnya**

No	Agama yang dianut	Frekuensi	Presentasi
1	Islam	123.656	69.03
2	Kristen	33.462	18.68
3	Khatolik	8.150	4.55
4	Hindu	7.362	4.11
5	Budha	6.502	3.63
	Jumlah	179.134	100%

**Sumber Data** : Data Dasar Profil Kecamatan Sukarami Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas di peroleh gambaran, bahwa keadaan penduduk menurut agama yang dianut di Kecamatan Sukarami jumlah terbanyak adalah Agama Islam dengan persentase 69.03 persen. Sedangkan jumlah yang paling sedikit adalah Agama Budha dengan persentase 3.63 persen.

**6. Persentase Penyebaran Covid-19**

Penyebaran Covid-19 terhadap masyarakat di Kecamatan Sukarami saat ini sangat memprihatinkan, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 3.7**

**Persentase Penyebaran Covid-19 di Kecamatan Sukarami tahun 2020**

No	Kasus	Jumlah Orang
1	Orang Dalam Pemantauan (ODP)	
	Proses Pemantauan	83
	Selesai Pemantauan	473
	Total	556
2	Pasien Dalam Pemantauan (PDP)	
	Proses Pemantauan	43
	Negatif	37
	Total	80
3	Konfirmasi	

Dirawat	113
Sembuh	95
Meninggal	1
Total	209

Sumber : Hallo Palembang, Palembang tanggap Covid-19

## B. Gambaran Umum Kecamatan Ilir Timur II

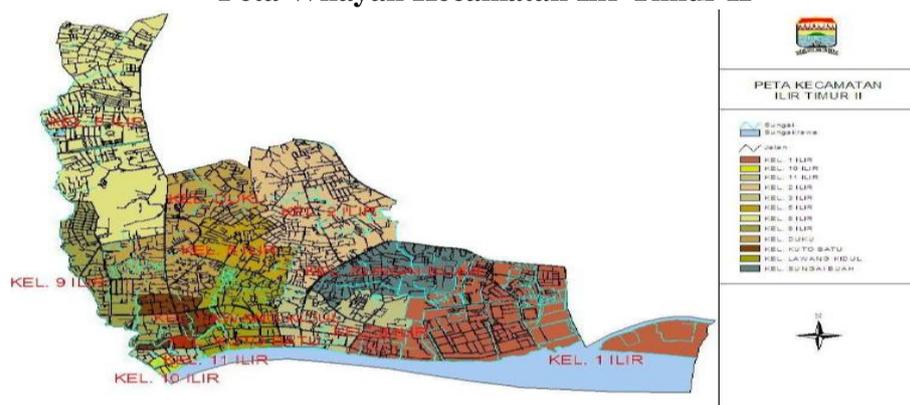
### 1. Sejarah Kecamatan Ilir Timur II

Kecamatan Ilir Timur II terletak di kelurahan 3 Ilir pada tahun 2018, berdasarkan SK Nomor 136/4123/BAK, terbentuk Kecamatan Ilir Timur I yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Ilir Timur I, sehingga saat ini wilayah administrasi Kecamatan Ilir Timur II terbagi menjadi 6 Kelurahan, yaitu Kelurahan Lawang Kidul, Kelurahan 3 Ilir, Kelurahan 2 Ilir, Kelurahan 1 Ilir, Kelurahan Sungai Buah Dan Kelurahan 5 Ilir. Berdasarkan PP Nomor 23 tahun 1988, luas wilayah Kecamatan Ilir Timur II adalah 10.82 Km<sup>2</sup>/1.082 ha, dimana Kelurahan Lawang Kidul memiliki luas terbesar dibandingkan Kelurahan lainnya (3.24 Km<sup>2</sup>/ 12,67 %) dan Kelurahan 3 Ilir merupakan Kelurahan terkecil dengan luas wilayah (0,6Km<sup>2</sup>/2,35%).

### 2. Letak Geografis

Wilayah Kecamatan Ilir Timur II bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Kalidoni Dan Kecamatan Sako, sebelah Timur berbatasan dengan Kalidoni, Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Musi dan Kecamatan Seberang Ulu II dan Sebelah Barat Berbatasan dengan Kecamatan Ilir Timur III.

**Gambar 3.2**  
**Peta Wilayah Kecamatan Ilir Timur II**



**Tabel 3.8****Luas Daerah dan Persentase Luas Kecamatan Menurut Kelurahan Ilir Timur 2018**

Kelurahan/Desa		Luas <sup>1</sup> (Km <sup>2</sup> )	Persentase Terhadap luas Kecamatan
(1)		(2)	(3)
1.	LawangKidul	3.24	12.67
2.	3Ilir	0.60	2.35
3.	1Ilir	0.89	3.48
4.	SungaiBuah	1.39	5.43
5.	2Ilir	2.14	8.37
6.	5Ilir	2.56	10.01
KecamatanIlirTimurII		10.82	100

**3. Wilayah Administratif Kecamatan Ilir Timur II**

Berdasarkan pembagian wilayah administrasi, semua kelurahan di Kecamatan Ilir Timur II adalah termasuk desa/Kelurahan ada dimana setiap Kelurahan memiliki kantor Kelurahan di wilayah masing-masing. Kecamatan Ilir Timur II setelah mengalami pemekaran di tahun 2018 sekarang menjadi 6 kelurahan yang sebelumnya 12 kelurahan, saat ini kecamatan Ilir Timur II memiliki 44 Rukun Warga (RW), 191 Rukun Tetangga (RT), dan 26.461 Keluarga yang terbagi dalam 6 kelurahan yaitu: kelurahan Lawang Kidul dengan jumlah 6 Rukun Warga (RW), 22 Rukun Tetangga (RT) dan 3.759 keluarga, Kelurahan 3 Ilir dengan jumlah 10 Rukun Warga (RW), 19 Rukun Tetangga (RT), 1.855 keluarga, kelurahan Sungai Buah dengan jumlah 7 Rukun Warga (RW), 32 Rukun Tetangga (RT) dan 4.713 keluarga, kelurahan 2 Ilir dengan jumlah 13 Rukun Warga (RW), 43 Rukun Tetangga (RT), dan 7.103 keluarga, sedangkan kelurahan 5 Ilir dengan jumlah 4 Rukun Warga (RW), 24 Rukun Tetangga (RT), dan 3.721 keluarga.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Ilir Timur II yang bertugas di kantor Camat dan kantor Kelurahan berjumlah 53, yang terdiri dari PNS Kecamatan Ilir Timur II sebanyak 21 orang, untuk Kelurahan Lawang Kidul sebanyak 5 orang, Kelurahan 3 Ilir sebanyak 5 Orang, Kelurahan 1 Ilir sebanyak 6 orang, Kelurahan Sungai buah sebanyak 5 orang, Kelurahan 2 Ilir sebanyak 5 orang dan Kelurahan 5 Ilir

sebanyak 6 orang. Sedangkan jumlah Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di instansi vertikal dalam Kecamatan Ilir Timur II berjumlah 133 orang yang terdiri dari 93 PNS Laki-laki dan 20 PNS Perempuan.

#### 4. Kependudukan Kecamatan Ilir Timur II

Jumlah penduduk di Kecamatan Ilir Timur II pada tahun 2018 berjumlah 85.295 jiwa dimana jumlah laki-laki berjumlah 47.319 jiwa sedangkan untuk perempuan berjumlah 47.491 jiwa, untuk kepadatan penduduk di Kecamatan Ilir Timur II berjumlah 8.762 jiwa/Km<sup>2</sup>, dimana kelurahan 3 ilir yang memiliki kepadatan penduduk terbesar yaitu 33.701 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Dilihat dari komposisi penduduk per jenis kelamin, penduduk laki-laki di Kecamatan Ilir Timur II lebih sedikit dibandingkan penduduk perempuan, hal ini dapat dilihat dari jenis kelamin yang nilainya di bawah 1000-00 yaitu 99.63 dengan beda penduduk laki-laki dan perempuan sebanyak 99 orang.

**Tabel 3.9**

Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk Kecamatan Ilir Timur II

Kelurahan/Desa	Luas(Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk Perkm <sup>2</sup>
Lawang Kidul	3.24	14.138	4.363
3 Ilir	0.60	19.843	33.071
1 Ilir	0.89	6.379	7.392
Sungai Buah	1.39	16.543	11.901
2 Ilir	2.14	24.630	11.509
5 Ilir	2.56	13.076	5.354
Kecamatan Ilir Timur II	10.82	94.809	8.762

#### 5. Pendidikan

Sarana pendidikan di Kecamatan Ilir Timur II sejak tahun 2011, 2014 dan 2018 di setiap kelurahan semuanya memiliki fasilitas pendidikan terutama SD negeri maupun swasta, serta untuk pendidikan tingkat pendidikan pertama semuanya di semua kelurahan memiliki fasilitas SMP negeri maupun swasta hanya saja ada disebagian Kelurahan saja yaitu kelurahan Lawang Kidul, Kelurahan 2 Ilir,

Kelurahan Sungai Buah dan Kelurahan 5 Ilir, untuk pendidikan perguruan tinggi terdapat di 2 Kelurahan yaitu Kelurahan 2 Ilir dan Kelurahan 5 Ilir yang semuanya Swasta.

#### 6. Agama yang dianut

Agama yang ada di Kecamatan Ilir Timur II meliputi 5 Agama yaitu Agama yaitu Islam, Khatolik, Protestan, Budha, dan Hindu. Di antara semua Agama, Islam menjadi agama dengan pemeluk terbanyak yang ada di Kecamatan Ilir Timur II sebanyak 80.129, agama Kristen 1.884, untuk Agama Khatolik 1.170 dan agama Hindu dan Budha sebanyak 2.112.

**Tabel 3.10**

**Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Ilir Timur II**

Kelurahan	Islam	Protestan	Khatolik	Hindu	Budha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lawang Kidul	11.603	106	53	-	31
2. 3 Ilir	17.032	302	6	6	151
3. 1 Ilir	5.871	-	-	-	1
4. Sungai Buah	14.868	177	146	-	70
5. 2 Ilir	21.418	704	536	-	173
6. 5 Ilir	9.337	595	363	4	1.634
Kecamatan Ilir Timur II	80.129	1.884	1.170	4	2.101

## 7. Persentase Penyebaran Covid-19

Penyebaran Covid-19 terhadap masyarakat di Kecamatan Ilir Timur II saat ini sangat memprihatinkan, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 3.11**

### **Persentase penyebaran Covid-19 Di Kecamatan Ilir Timur 2 tahun 2020**

No	Kasus	Jumlah Orang
1	Orang Dalam Pemantauan (ODP)	
	Proses Pemantauan	74
	Selesai Pemantauan	507
	Total	581
2	Pasien Dalam Pemantauan (PDP)	
	Proses Pemantauan	56
	Negatif	45
	Total	101
3	Konfirmasi	
	Dirawat	84
	Sembuh	96
	Meninggal	13
	Total	193

Sumber : Halo Palembang, Palembang tanggap Covid-19

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Implementasi Peraturan Walikota Tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang

Mengetahui Tingkat Kepatuhan Masyarakat terhadap Implementasi Peraturan Walikota Tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang, yang khususnya dirasakan oleh masyarakat Kecamatan Sukarami dan Ilir Timur II Palembang, merupakan tujuan dari penelitian ini. Untuk mengetahui tujuan tersebut, maka diperlukan data-data yang menunjang seperti data primer.

Peneliti memperoleh data primer melalui kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden. Untuk menguji validitas dari pertanyaan penelitian yang diajukan, digunakan rumus *Total Item Correlations*, sedangkan reliabilitasnya di uji dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*.

Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh 100 responden ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik inferensial. Teknik analisis deskriptif dipakai guna memaparkan data responden dan data penelitian, sedangkan teknik analisis inferensial dipakai untuk menguji guna mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel X dan Variabel Y, sehingga pertanyaan penelitian pun akhirnya dapat terjawab.

Analisis inferensial ini diuji melalui uji statistik *Rank spearman* Karena seluruh data mengenai variabel penelitian kali ini berskala ordinal. Sedangkan untuk menguji signifikannya dilakukan dengan uji (*t*) sehingga tes ini dapat diketahui apakah hubungan yang diperoleh akan signifikan atau tidak.

#### 1. Pengujian Kriteria Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

Berdasarkan dan skor yang diperoleh dari 100 responden, dengan menggunakan aplikasi software Excel dan SPSS 23.0 didapatkan hasil yang menunjukkan koefisien validitas dan realibilitas dari instrument penelitian

Pada tabel hasil pengujian berikut diketahui bahwa semua variabel mempunyai alpha dan diatas 0,6 tyang berarti bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat diandalkan.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas**

**R Tabel : 0,165**

Variabel	Item	Nilai R Hitung	Nilai R tabel	Nilai Sig	Keterangan
<b>Variabel (X)</b>	Item 1	0,507	0,165	0,1	Valid
	Item 2	0,534	0,165	0,1	Valid
	Item 3	0,600	0,165	0,1	Valid
	Item 4	0,559	0,165	0,1	Valid
	Item 5	0,492	0,165	0,1	Valid
	Item 6	0,644	0,165	0,1	Valid
	Item 7	0,600	0,165	0,1	Valid
	Item 8	0,477	0,165	0,1	Valid
<b>Variabel (Y)</b>	Item 9	0,361	0,165	0,1	Valid
	Item 10	0,462	0,165	0,1	Valid
	Item 11	0,450	0,165	0,1	Valid
	Item 12	0,355	0,165	0,1	Valid
	Item 13	0,751	0,165	0,1	Valid
	Item 14	0,839	0,165	0,1	Valid
	Item 15	0,839	0,165	0,1	Valid
	Item 16	0,658	0,165	0,1	Valid

Sumber : Pengelolahan Data menggunakan SPSS 23.0

Hasil uji validitas di tabel 3.1 menunjukkan bahwa semua variabel yaitu variabel X dan variabel Y mendapatkan hasil valid, kesimpulan ini diambil dari  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,1) maka nilai hasil dapat dinyatakan valid. Nilai daripada r tabel diatas 0,165 dikarenakan jumlah responden yang mencapai 98 dengan rumus  $df=(100-2)$ .

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Item	Hasil Alpha Cronbach	Standard Cronbach Alpha	Keterangan
1	<b>Variabel (X)</b>	Item 1	0,799	0,6	Reliabel
2		Item 2	0,825	0,6	Reliabel
3		Item 3	0,786	0,6	Reliabel
4		Item 4	0,827	0,6	Reliabel
5		Item 5	0,803	0,6	Reliabel
6		Item 6	0,817	0,6	Reliabel
7		Item 7	0,786	0,6	Reliabel
8		Item 8	0,832	0,6	Reliabel
9		Item 9	0,820	0,6	Reliabel

<b>10</b>	Variabel (Y)	Item 10	0,815	0,6	Reliabel
<b>11</b>		Item 11	0,818	0,6	Reliabel
<b>12</b>		Item 12	0,821	0,6	Reliabel
<b>13</b>		Item 13	0,795	0,6	Reliabel
<b>14</b>		Item 14	0,786	0,6	Reliabel
<b>15</b>		Item 15	0,786	0,6	Reliabel
<b>16</b>		Item 16	0,799	0,6	Reliabel

**Sumber :** Pengolahan Data Menggunakan SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di tabel 3.2 menunjukkan bahwa semua variabel yaitu Komunikasi, Sumber daya, Sikap, dan Kinerja mendapatkan hasil yang reliabel, kesimpulan ini terlihat dari nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.

Kesimpulannya adalah kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel, maka kuesioner tersebut sudah dapat dan layak diberikan serta disebar kepada responden untuk mengadakan penelitian.

## 2. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Analisis Deskriptif penelitian ini dengan cara memasukan data jawaban responden kedalam tabel tunggal. Data penelitian ini berisi dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan Impelementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang yang diturunkan kedalam empat sub variabel yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Sikap dan Kinerja. Sedangkan variabel Y adalah Tingkat Kepatuhan Masyarakat.

Setelah memasukan data jawaban responden kedalam tabel tunggal, kemudian diberikan penilaian kepada jawaban masing-masing responden pada kuesioner tersebut. Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan skala ukur *likert* yang mempunyai skor 1 hingga 5. Nilai total skor jawaban 100 responden Masyarakat Kecamatan Sukarami dan Iir Timur II Palembang, untuk masing-masing variabel/sub variabel penelitian ditafsirkan dalam kategori-kategori tertentu dengan menggunakan teknik interval nilai total responden (total skor maksimum dan minimum).

Adapun rincian batas-batas kategori dengan menggunakan teknik ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan batas bawah skor, jumlah item untuk masing-masing variabel/sub variabel akan dikalikan dengan skor item minimum (1). Batas atas skor diperoleh dari perkalian jumlah item untuk masing-masing sub variabel dengan skor item maksimum (5).
  - Batas bawah skor = jumlah item x 1
  - Batas atas skor = jumlah x 5
2. Mencari rentang dengan mengurangkan batas atas skor terhadap batas skor bawah skor.

Rentang = Batas atas skor – batas bawah skor

3. Mencari panjang kriteria kategori ( $\rho$ ), dengan membagi nilai rentang dengan banyaknya kelurahan yang ditentukan yakni sebanyak 7 kelurahan kategori.

Penerimaan pada interval kelurahan yang manakah tanggapan responden terhadap variabel/sub variabel penelitian dilihat dari total skor responden. Kategori tanggapan keseluruhan responden untuk masing-masing variabel penelitian dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- Terhadap variabel/sub variabel Penanganan Covid-19 :
  - Tinggi, jika: Total skor responden  $>$  (Batas atas skor)
  - Sedang, jika: (Batas atas skor +  $\rho$ )  $\leq$  total responden  $<$  (Batas atas skor –  $\rho$ )
  - Rendah, jika: Total skor responden  $<$  (Batas bawah skor –  $\rho$ )
- Terhadap variabel/sub variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat:
  - Positif, Jika: Total skor responden  $>$  (Batas atas skor –  $\rho$ )
  - Netral, Jika: (Batas bawah skor +  $\rho$ )  $\leq$  Total koresponden  $<$  (Batas atas skor –  $\rho$ )
  - Negatif, Jika: Total skor responden  $<$  (Batas bawah skor +  $\rho$ )

### 3. Deskripsi Hasil Penelitian

#### a. Variabel Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19

Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19 merupakan upaya pemerintah kota Palembang dalam mengurangi dan mengatasi penyebaran Covid-19 di Kota Palembang.

##### 1) Komunikasi

Komunikasi adalah suatu aktivitas penyampaian informasi, baik itu pesan, ide dan gagasan dari satu pihak ke pihaklainnya yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penelitian ini, sub variabel keterbukaan dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator berikut ini :

- a. Apakah setuju dengan adanya informasi tentang bahaya covid-19 membuat masyarakat lebih sadar akan bahaya covid-19
- b. Apakah setuju dengan adanya informasi tentang bahaya covid-19 membuat masyarakat lebih sadar akan bahaya covid-19

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai indikator komunikasi. Tanggapan responden dari pernyataan “Apakah setuju dengan adanya informasi tentang bahaya covid-19 membuat masyarakat lebih sadar akan bahaya covid-19”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada table distribusi frekuensi di bawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Pertanyaan 1 indikator “Komunikasi”**

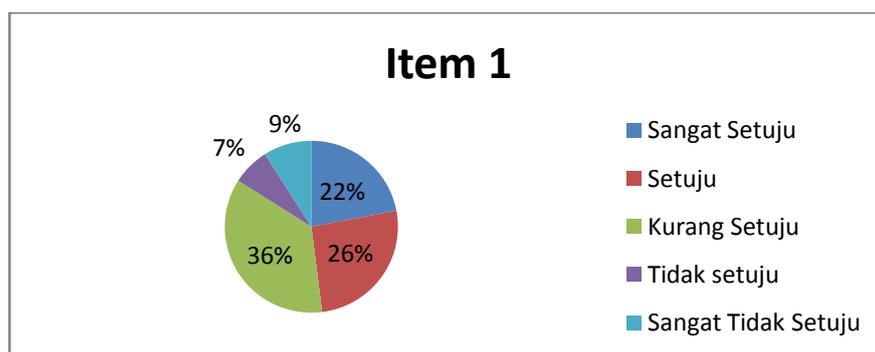
**Item 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	9	9,0	9,0	9,0
Tidak Setuju	7	7,0	7,0	16,0
Kurang Setuju	36	36,0	36,0	52,0
Setuju	26	26,0	26,0	78,0
Sangat Setuju	22	22,0	22,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

**Diagram 4.1**

**Jawaban responden “Komunikasi”**



**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Diketahui dari tabel 4.3 untuk item 1 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 36% responden yang menyatakan kurang setuju terhadap pertanyaan “Apakah setuju dengan adanya informasi tentang bahaya covid-19 membuat masyarakat lebih sadar akan bahaya covid-19”, kemudian responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 26%, 22% menyatakan sangat setuju, 9% menyatakan sangat tidak setuju dan 7% menyatakan tidak setuju.

Tanggapan responden dari pertanyaan 2 “Apakah setuju dengan adanya informasi tentang bahaya covid-19 membuat masyarakat lebih sadar akan bahaya covid-19 ”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini :

**Tabel 4.4**

**Jawaban responden “Komunikasi”**

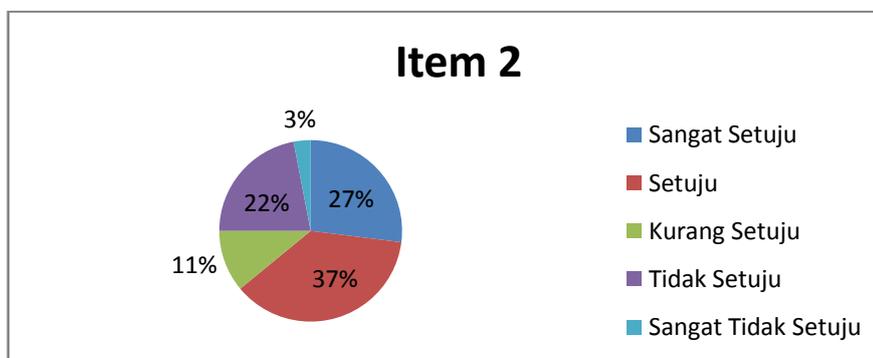
**Item 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,0	3,0	3,0
	Tidak Setuju	22	22,0	22,0	25,0
	Kurang Setuju	11	11,0	11,0	36,0
	Setuju	37	37,0	37,0	73,0
	Sangat Setuju	27	27,0	27,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Pengelolahan data menggunakan SPSS 23.0

**Diagram 4.1**

**Pertanyaan 1 indikator “Komunikasi”**



Sumber : Pengelolahan data menggunakan SPSS 23.0

Diketahui dari tabel 4.4 untuk item 2 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 37% responden yang menyatakan setuju terhadap pertanyaan “Apakah setuju dengan adanya informasi tentang bahaya covid-19 membuat masyarakat lebih sadar akan bahaya covid-19”, kemudian responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 27%, 22% menyatakan tidak setuju, 11% menyatakan kurang setuju dan 3 % menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat kecamatan sukarami dan Ilir timur Iipalembang mendapatkan sosialisasi yang lebih dari pemerintah kota Palembang tentang penanganan Covid-19.

**2) Sumber Daya**

Sumber daya adalah suatu nilai potensi yang dimiliki oleh suatu materi atau unsur tertentu dalam kehidupan.

Dalam penelitian ini, sub variabel sumber daya dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Apakah setuju satuan tugas covid-19 membuat masyarakat lebih tertib dan patuh terhadap penanganan covid-19.
- b. Apakah setuju bantuan sembako ataupun uang terus dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat.

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai aspek sumber daya dari Penanganan Covid-19. Tanggapan responden dari pertanyaan 3 “Apakah setuju satuan tugas covid-19 membuat masyarakat lebih tertib dan patuh terhadap penanganan covid-19”, makatangapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini :

**Tabel 4.5**

**Jawaban responden “Sumber Daya”**

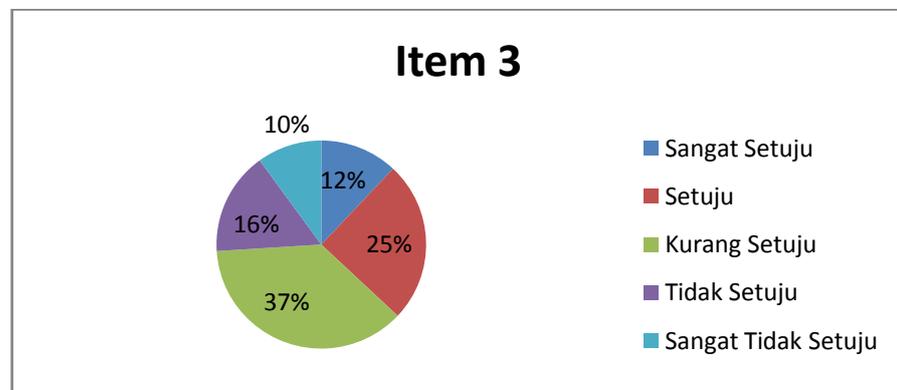
**Item 3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	10	10,0	10,0	10,0
	Tidak Setuju	16	16,0	16,0	26,0
	Kurang Setuju	37	37,0	37,0	63,0
	Setuju	25	25,0	25,0	88,0
	Sangat Setuju	12	12,0	12,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

**Diagram 4.3**

**Pertanyaan 3 dari indikator “Sumber Daya”**



Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Diketahui dari tabel 4.5 untuk item 3 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 37% responden yang menyatakan kurang setuju terhadap pertanyaan “Apakah setuju satuan tugas covid-19 membuat masyarakat lebih tertib dan patuh terhadap

penanganan covid-19”, kemudian responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 25%, 16% menyatakan tidak setuju 12% menyatakan sangat setuju dan 10% menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

Tanggapan responden dari pertanyaan 4 “Apakah setuju bantuan sembako ataupun uang terus dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini :

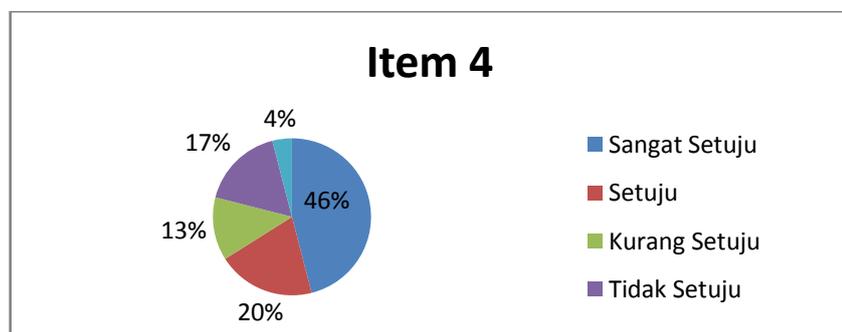
**Tabel 4.6**  
**Jawaban Responden “Sumber Daya”**

**Item 4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	4,0	4,0	4,0
Tidak Setuju	17	17,0	17,0	21,0
Kurang Setuju	13	13,0	13,0	34,0
Setuju	20	20,0	20,0	54,0
Sangat Setuju	46	46,0	46,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Sumber :** Pengelolahan data menggunakan SPSS 23.0

**Diagram 4.4**  
**Pertanyaan 4 dari indikator “Sumber Daya”**



**Sumber :** Pengelolahan data menggunakan SPSS 23.0

Diketahui dari tabel 4.6 untuk item 4 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 46% responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan “Apakah setuju bantuan sembako ataupun uang terus dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat”, kemudian responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 20%, 17% menyatakan tidak setuju, 13% menyatakan kurang setuju dan 4% menyatakan sangat

tidak setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat kecamatan sukarami dan Ilir Timur Ipalembang sangat membutuhkan uluran bantuan, baik berupa sembako maupun uang, hal ini akan lebih membantu mereka dalam menjalankan kehidupan sehari-hari di masa pandemi Covid-19 ini.

### 3) Sikap

Sikap adalah segala perbuatan dan tindakan yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan yang dimiliki. Dalam penelitian ini, sub variabel sikap dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Dengan adanya penanganan covid-19 ini apakah setuju bahwa dapat mengurangi penyebaran covid-19.
- b. Apakah setuju dengan adanya sanksi sebesar 250 ribu bagi pelanggar protocol kesehatan.

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai variabel sikap dari penanganan Covid-19, Tanggapan responden dari pertanyaan 5 “Dengan adanya penanganan covid-19 ini apakah setuju bahwa dapat mengurangi penyebaran covid-19”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini :

**Tabel 4.7**

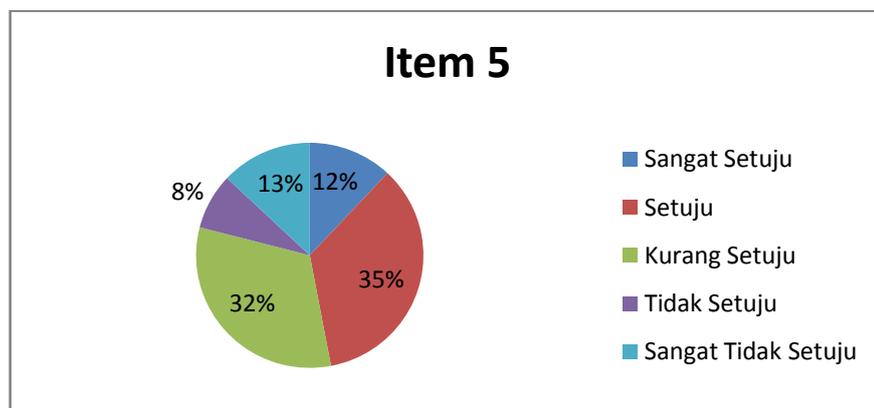
#### Jawaban Responden “Sikap”

##### Item 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	13	13,0	13,0	13,0
Tidak Setuju	8	8,0	8,0	21,0
Kurang Setuju	32	32,0	32,0	53,0
Setuju	35	35,0	35,0	88,0
Sangat Setuju	12	12,0	12,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

**Diagram 4.5**  
**Pertanyaan 5 dari indikator “Sikap”**



**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Diketahui dari tabel 4.7 untuk item 5 yang paling banyak mayoritas responden yakni 35% menyatakan setuju terhadap pertanyaan “Dengan adanya penanganan covid-19 ini apakah setuju bahwa dapat mengurangi penyebaran covid-19”, kemudian responden menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 32%, 13% menyatakan sangat tidak setuju, 12% menyatakan sangat setuju dan 8% menyatakan tidak setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat kecamatan sukarami dan Ilir timur II Palembang merasa puas dengan penanganan yang dilakukan oleh pemerintah kota Palembang karena dengan adanya penanganan tersebut mencegah dan mengurangi penyebaran Covid-19.

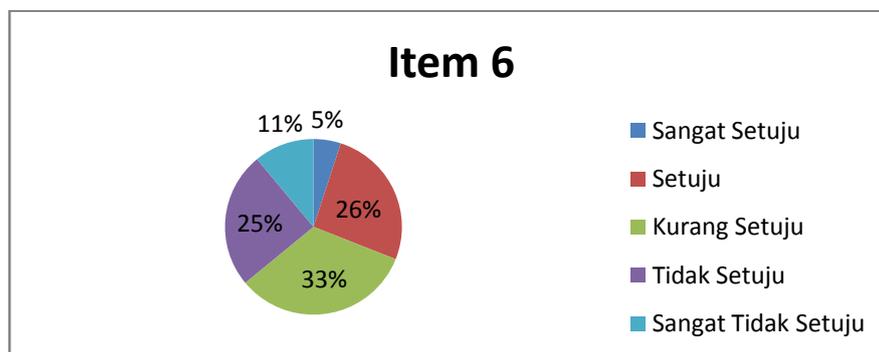
Tanggapan responden dari pertanyaan 6 “Apakah setuju dengan adanya sanksi sebesar 250 ribu bagi pelanggar protocol kesehatan”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini :

**Tabel 4.8**  
**Jawaban Responden “Sikap”**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	11	11,0	11,0	11,0
Tidak Setuju	25	25,0	25,0	36,0
Kurang Setuju	33	33,0	33,0	69,0
Setuju	26	26,0	26,0	95,0
Sangat Setuju	5	5,0	5,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

**Diagram 4.6**  
**Pertanyaan 6 dari indikator “Sikap”**



**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Diketahui dari tabel 4.8 untuk item 6 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 33% yang menyatakan Kurang setuju terhadap pertanyaan “Apakah setuju dengan adanya sanksi sebesar 250 ribu bagi pelanggar protocol kesehatan”, kemudian responden menyatakan setuju yakni 26%, 25% menyatakan setuju, 11% menyatakan sangat tidak setuju dan 5% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kurang setuju dengan sanksi terhadap pelanggar kesehatan.

#### 4) Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Dalam Penelitian ini, sub variabel kinerja dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Apakah setuju mengurangnya penyebaran covid-19 ini disebabkan masyarakat patuh terhadap perwako.
- b. Dengan adanya denda 250 ribu masyarakat menjadi lebih tertib dalam menjalankan protocol kesehatan.

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai variabel sikap dari penanganan Covid-19, Tanggapan responden dari pertanyaan 7 “Apakah setuju mengurangnya penyebaran covid-19 ini disebabkan masyarakat patuh terhadap perwako”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini :

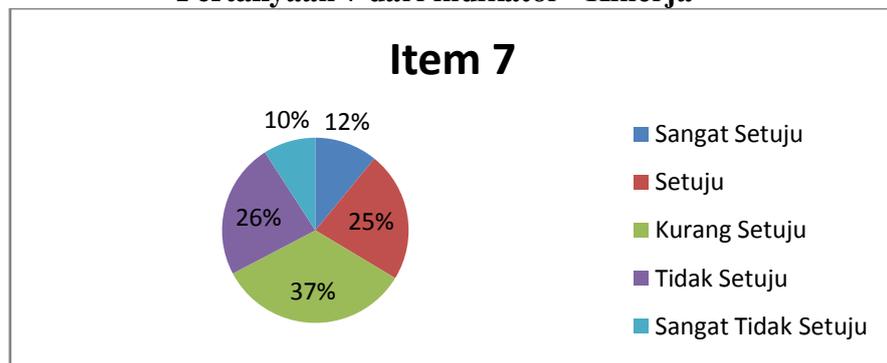
**Tabel 4.9**  
**Jawaban Responden “Kinerja”**

**Item 7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	10	10,0	10,0	10,0
	Tidak Setuju	16	16,0	16,0	26,0
	Kurang Setuju	37	37,0	37,0	63,0
	Setuju	25	25,0	25,0	88,0
	Sangat Setuju	12	12,0	12,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Sumber :** Pengelolahan data menggunakan SPSS 23.0

**Diagram 4.7**  
**Pertanyaan 7 dari indikator “Kinerja”**



**Sumber :** Pengelolahan data menggunakan SPSS 23.0

Diketahui dari tabel 4.9 untuk item 7 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 37 % responden yang menyatakan Kurang setuju terhadap pernyataan “Apakah setuju mengurangnya penyebaran covid-19 ini disebabkan masyarakat patuh terhadap perwako”, kemudian responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 25%, 16% menyatakan tidak setuju, 12% menyatakan sangat setuju dan 10% menyatakan Sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pertanyaan 8 “Dengan adanya denda 250 ribu masyarakat menjadi lebih tertib dalam menjalankan protocol kesehatan”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini :

**Tabel 4.10**  
**Jawaban Responden “Kinerja”**

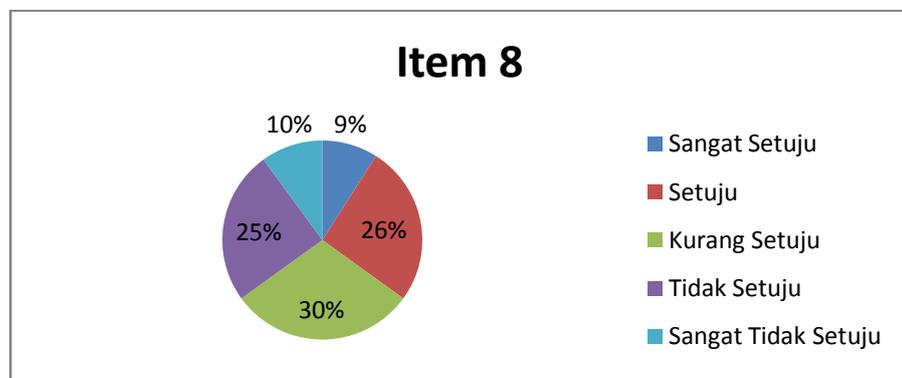
**Item 8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	10	10,0	10,0	10,0
Tidak Setuju	25	25,0	25,0	35,0
Kurang Setuju	30	30,0	30,0	65,0
Setuju	26	26,0	26,0	91,0
Sangat Setuju	9	9,0	9,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Sumber :** Pengelolahan data menggunakan SPSS 23.0

**Diagram 4.8**

**Pertanyaan 8 dari indikator “Kinerja”**



**Sumber :** Pengelolahan data menggunakan SPSS 23.0

Diketahui dari tabel 4.10 untuk item 8 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 30 % responden yang menyatakan kurang setuju terhadap pertanyaan “Dengan adanya denda 250 ribu masyarakat menjadi lebih tertib dalam menjalankan protocol kesehatan”, kemudian responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut 26%, 25% menyatakan tidak setuju, 10% sangat tidak setuju dan 9% menyatakan sangat setuju.

**b. Tingkat Kepatuhan Masyarakat**

Tingkat Kepatuhan Masyarakat merupakan tolak ukur atau kesadaran seseorang dalam menaati suatu peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku, kepatuhan yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini cenderung gairah kerja, semangat kerja dan terwujudnya tujuan masyarakat, maka setiap orang harus berusaha

agar mempunyai kepatuhan yang baik. Kepatuhan sebagai sikap disiplin atau perilaku taat terhadap suatu perintah maupun aturan yang ditetapkan dengan penuh kesadaran, kepatuhan merupakan perilaku yang positif.

Berdasarkan hal tersebut , maka sub variabel dalam kepatuhan masyarakat sebagai berikut :

1. Kepercayaan, dengan percaya kepada peraturan walikota dapat mengendalikan penyebaran Covid-19
2. Kepatuhan, dengan patuh terhadap peraturan walikota dalam penanganan Covid-19 dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat itu sendiri.
3. Kepuasan, dengan merasa puas dengan peraturan walikota yang telah diterapkan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah.

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai variabel tingkat kepatuhan masyarakat di kecamatan Sukarami Palembang, Tanggapan responden dari pertanyaan 9 “Apakah setuju masyarakat harus memakai masker medis”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

**Tabel 4.11**

**Jawaban Variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat**

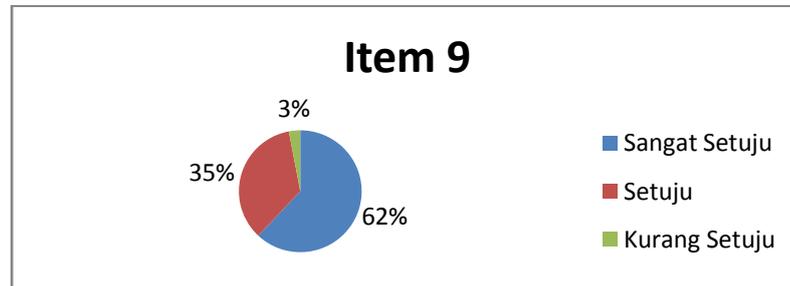
**Item 9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	3	3,0	3,0	3,0
Setuju	35	35,0	35,0	38,0
Sangat Setuju	62	62,0	62,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

**Diagram 4.9**

**Pertanyaan 9 dari variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat**



**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Diketahui dari tabel 4.11 untuk item 9 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 62% responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Apakah setuju masyarakat harus memakai masker medis”, kemudian responden yang menyatakan setuju yakni 35%, 3% menyatakan kurang setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat kecamatan sukarami dan Ilir Timur Ipalembang. Setuju dengan penggunaan masker medis.

Tanggapan responden dari pernyataan 10 “apakah setuju masyarakat harus melakukan physical distancing”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

**Tabel 4.12**

**Jawaban Variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat**

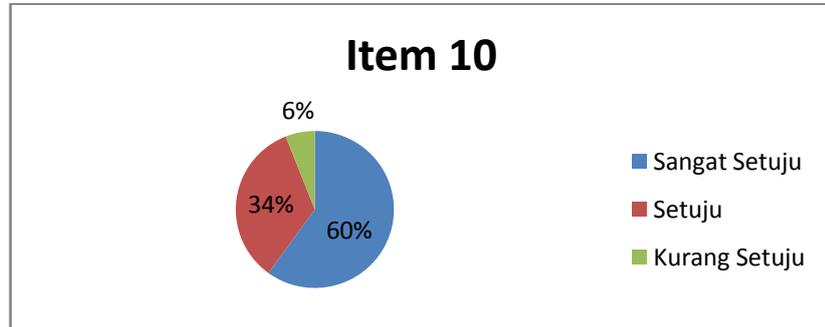
**Item 10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	6	6,0	6,0	6,0
Setuju	34	34,0	34,0	40,0
Sangat Setuju	60	60,0	60,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

**Diagram 4.10**

**Pertanyaan 10 dari variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat**



**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Diketahui dari tabel 4.12 untuk item 10 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 60% yang menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan “apakah setuju masyarakat harus melakukan physical distancing”, kemudian responden menyatakan setuju yakni 34% dan 6% menyatakan kurang setuju. Hal ini memperlihatkan bahwa masyarakat sangat setuju dengan melakukan physical distancing.

Tanggapan responden dari pertanyaan 11 “Apakah setuju bahwa 3 M selalu diterapkan”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

**Tabel 4.13**

**Jawaban Variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat**

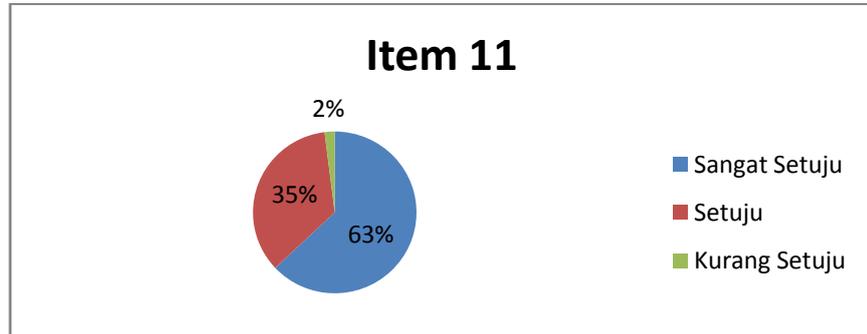
**Item 11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	2,0	2,0	2,0
Setuju	35	35,0	35,0	37,0
Sangat Setuju	63	63,0	63,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

**Diagram 4.11**

**Pernyataan 11 dari variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat**



**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Diketahui dari tabel 4.13 untuk item 11 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 63% responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Apakah setuju bahwa 3 M selalu diterapkan”, kemudian responden menyatakan setuju 35% dan 2% menyatakan kurang setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat kecamatan sukarami dan Ilir Timur I Palembang sangat setuju dengan pertanyaan tersebut.

Tanggapan responden dari pernyataan 12 “Apakah setuju masyarakat selalu menggunakan masker di kerumunan”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

**Tabel 4.14**

**Jawaban Variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat**

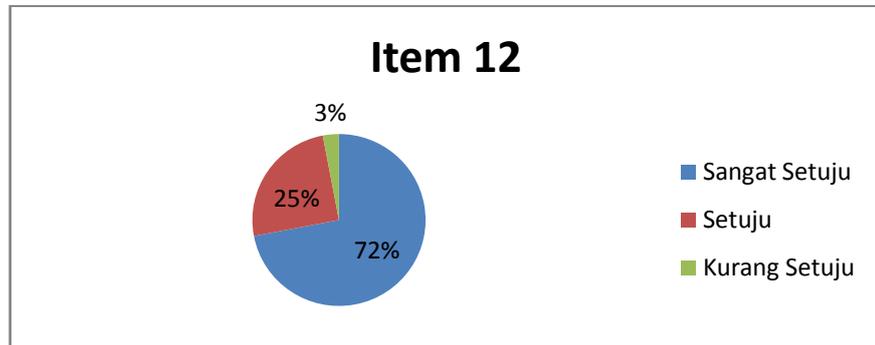
**Item 12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	3	3,0	3,0	3,0
Setuju	25	25,0	25,0	28,0
Sangat Setuju	72	72,0	72,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

**Diagram 4.12**

**Pernyataan 12 dari variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat**



Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Diketahui dari tabel 4.14 untuk item 12 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 72% responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan “Apakah setuju masyarakat selalu menggunakan masker di kerumunan”, kemudian responden menyatakan setuju yakni 25% dan 3% menyatakan kurang setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat kecamatan sukarami dan Ilir Timur II Palembang sangat setuju dengan pertanyaan tersebut.

Tanggapan responden dari pernyataan 13 “apakah setuju bahwa masyarakat harus menghindari kerumunan”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

**Tabel 4.15**

**Jawaban Variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat**

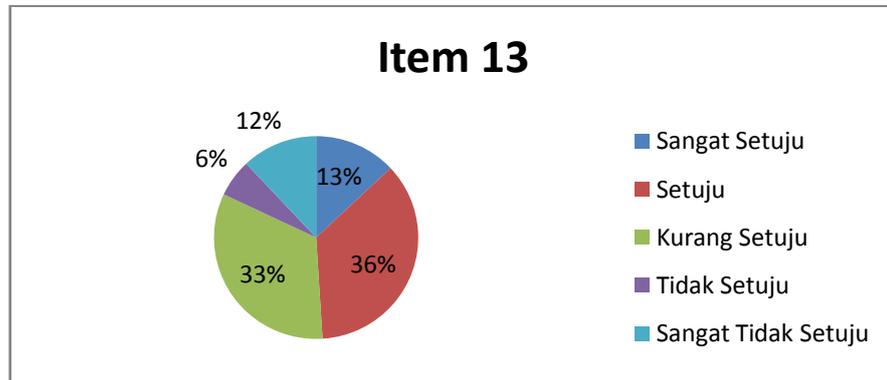
**Item 13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	12	12,0	12,0	12,0
Tidak Setuju	6	6,0	6,0	18,0
Kurang Setuju	33	33,0	33,0	51,0
Setuju	36	36,0	36,0	87,0
Sangat Setuju	13	13,0	13,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

**Diagram 4.13**

**Pernyataan 13 dari variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat**



**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Diketahui dari tabel 4.15 untuk item 13 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 36% responden yang menyatakan setuju terhadap pertanyaan “apakah setuju bahwa masyarakat harus menghindari kerumunan, kemudian responden menyatakan kurang setuju yakni 33%, 13% menyatakan sangat setuju, 12% menyatakan sangat tidak setuju dan 6% menyatakan tidak setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat kecamatan sukarami dan Ilir timur Iipalembang setuju terhadap pertanyaan tersebut.

Tanggapan responden dari pernyataan 14 “Apakah setuju masyarakat merasa puas dengan penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh walikota palembang ”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

**Tabel 4.16**

**Jawaban Variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat**

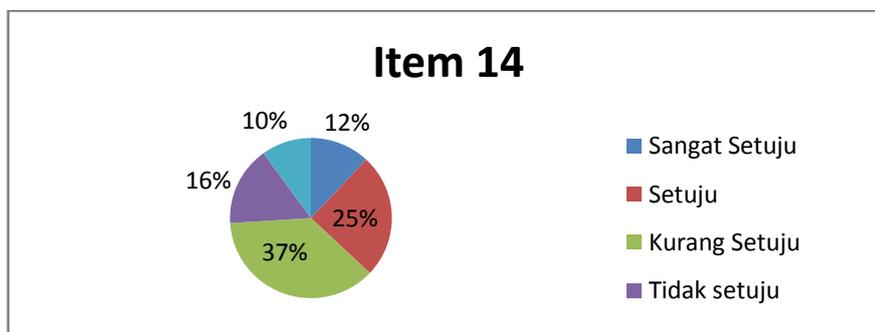
**Item 14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	10	10,0	10,0	10,0
Tidak Setuju	16	16,0	16,0	26,0
Kurang Setuju	37	37,0	37,0	63,0
Setuju	25	25,0	25,0	88,0
Sangat Setuju	12	12,0	12,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

**Diagram 4.14**

**Pernyataan 14 dari variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat**



**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Diketahui dari tabel 4.16 untuk item 14 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 37% responden yang menyatakan kurang setuju terhadap pertanyaan “Apakah setuju masyarakat merasa puas dengan penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh walikota Palembang”, kemudian responden menyatakan setuju yakni 25%, 16% menyatakan tidak setuju 12% menyatakan sangat setuju dan 10% menyatakan Sangat tidak setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat kecamatan sukarami dan Ilir timur IIpalembang kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

Tanggapan responden dari pernyataan 15 “apakah setuju Kebijakan 3 M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak) efektif dalam mencegah penyebaran Covid-19 ”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

**Tabel 4.17**

**Jawaban Variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat**

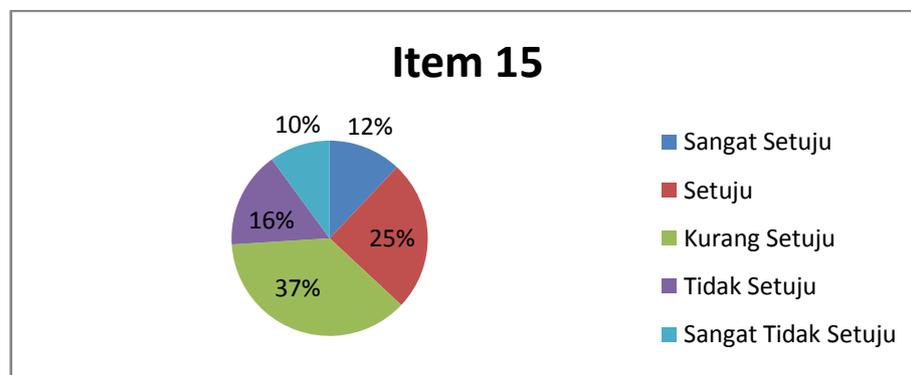
**Item 15**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	10	10,0	10,0	10,0
Tidak Setuju	16	16,0	16,0	26,0
Kurang Setuju	37	37,0	37,0	63,0
Setuju	25	25,0	25,0	88,0
Sangat Setuju	12	12,0	12,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

**Diagram 4.15**

**Pernyataan 15 dari variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat**



**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Diketahui dari tabel 4.17 untuk item 15 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 37% responden yang menyatakan kurang setuju terhadap pertanyaan “apakah setuju bahwa Kebijakan 3 M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak) efektif dalam mencegah penyebaran Covid-19”, kemudian responden menyatakan setuju yakni 25%, 16% menyatakan tidak setuju, 12% menyatakan sangat setuju dan 10% menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat kecamatan sukarami dan Ilir Timur II Palembang kurang setuju dengan pertanyaan tersebut.

Tanggapan responden dari pernyataan 16 “apakah setuju bahwa masyarakat patuh terhadap penanganan covid-19”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

**Tabel 4.18**

**Jawaban Variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat**

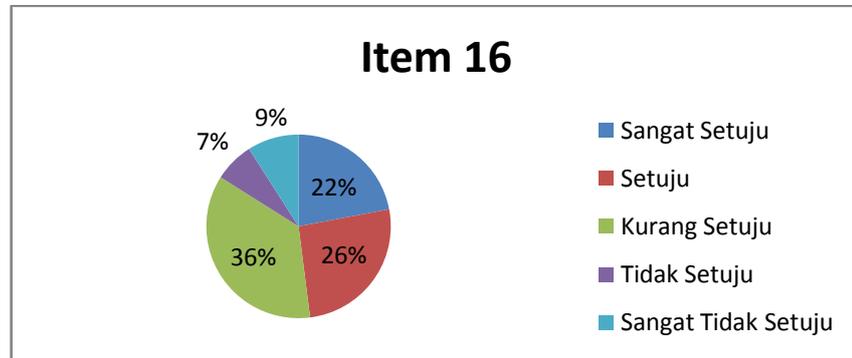
**Item 16**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	9	9,0	9,0	9,0
Tidak Setuju	7	7,0	7,0	16,0
Kurang Setuju	36	36,0	36,0	52,0
Setuju	26	26,0	26,0	78,0
Sangat Setuju	22	22,0	22,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

**Diagram 4.16**

**Pernyataan 16 dari variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat**



**Sumber :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Diketahui dari tabel 4.18 untuk item 16 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 36% responden yang menyatakan kurang setuju terhadap pertanyaan “apakah setuju bahwa masyarakat patuh terhadap penanganan covid-19”, kemudian responden menyatakan setuju yakni 26%, 22% menyatakan sangat setuju, 9% menyatakan sangat tidak setuju dan 7% menyatakan tidak setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat kecamatan sukarami dan Ilir timur Iipalembang kurang setuju dengan pertanyaan tersebut.

#### 4. Analisis Statistik Inferensial

Setelah dilakukan analisis deskriptif, maka untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel penelitian, perlu dilakukan analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis, yang telah diajukan penelitian : “TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT TERHADAP IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA TENTANG PENANGANAN COVID-19 DI KOTA PALEMBANG (Studi Kecamatan Sukarami dan Ilir Timur 2)”.

Data serta informasi telah didapatkan selama proses penelitian melalui pengumpulan data dan pengolahan awal adalah dasar pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan. Dalam pengujian yang dimaksud, penulis menggunakan korelasi *Rank Spearman* dengan alasan jenis korelasi inilah yang tepat digunakan pada data yang berskala ukur ordinal. Tingkat signifikan yang dipilih dalam pengujian hipotesis penelitian kali ini  $\alpha = 0,05$

Untuk penelitian ini tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 0,05 pada tes dua sisi :  
Kriteria pengujian :

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{\alpha/2, n-2}$ , atau nilai signifikansi (Sig.)  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima yang berarti terdapat hubungan antar variabel yang diteliti.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{\alpha/2, n-2}$ , atau nilai signifikansi (Sig.)  $> \alpha$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima yang berarti terdapat hubungan antar variabel yang diteliti.

Perhitungan uji statistic ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS for Macintosh* versi 23.0, Syarat untuk menentukan keeratan tingkat hubungan antara kedua variabel adalah jika nilai korelasi *Rank Spearman* menunjukkan hubungan yang signifikan melalui uji signifikansi ( $t$ ). Atas dasar pemikiran ini dapat dilakukan interpolasi (pendekatan) nilai  $r_s$  menjadi sebanding dengan  $r$ . Selanjutnya dari nilai interpolasi  $r$  yang diperoleh dapat dilakukan dengan penentuan keeratan tingkat hubungan yang ditunjukkan oleh korelasi  $r_s$  dengan berdasarkan *Guilford's Emperical Rule*, yang merupakan ukuran penentuan keeratan hubungan untuk korelasi ( $r$ ).

Dari analisis dengan menggunakan SPSS versi 23.0 menunjukkan hasil sebagai berikut :

#### Analisis Hipotesis (X-Y)

Tingkat Kepatuhan Masyarakat terhadap Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang.

Analisis hipotesis mayor yaitu menganalisis hubungan variabel X dengan variabel Y, yaitu hubungan Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap Implementasi Perwako tentang penanganan Covid-19 di Kota Palembang.

**Tabel 4.19**  
**Korelasi Hipotesis**

		Penanganan Covid-19	Tingkat Kepatuhan Masyarakat
Penanganan Covid-19	Pearson Correlation	1	,625**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Tingkat Kepatuhan Masyarakat	Pearson Correlation	,625**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Sumber** : Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara Tingkat Kepatuhan Masyarakat terhadap Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang.

$H_a$  : Terdapat hubungan antara Tingkat Kepatuhan Masyarakat terhadap Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang.

Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka berkorelasi

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat Hubungan

Nilai Pearson Correlation 0.00 s/d 0.20 = tidak ada korelasi

Nilai Pearson Correlation 0.20 s/d 0.40 = korelasi lemah

Nilai Pearson Correlation 0.41 s/d 0.60 = korelasi sedang

Nilai Pearson Correlation 0.61 s/d 0.80 = korelasi kuat

Nilai Pearson Correlation 0.81 s/d 1.00 = korelasi sempurna

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis korelasi sederhana antara X dengan Y menghasilkan koefisien korelasi (r) sebesar 0.625 (lihat tabel 4.20) dari tabel tersebut diatas bahwa nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0.000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  artinya berkorelasi. Dan koefisien korelasi (r) sebesar 0,625 korelasi kuat.

Dalam penelitian kali ini, Implementasi Perwako tentang penanganan Covid-19 merupakan Peraturan yang di ditetapkan oleh walikota Palembang untuk mengendalikan dan mencegah penyebaran Covid-19 di wilayah kota Palembang. Sedangkan Masyarakat Kecamatan Sukarami dan Kecamatan Ilir Timur II Palembang merupakan subjek yang harus mematuhi peraturan walikota tentang penanganan Covid-19. Masyarakat memegang peranan sebagai contributor terhadap kepatuhan yang mereka rasakan sendiri dengan berlakunya Peraturan walikota tentang penanganan Covid-19. Memperoleh kepatuhan merupakan wujud dari hasil menaati peraturan walikota tentang penanganan Covid-19. Dapat disimpulkan bahwa Kepatuhan Masyarakat akan lebih baik. Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19 yang diterapkan di Palembang dalam hal ini dapat mengurangi peningkatan kasus Covid-19 serta dapat meningkatkan kepatuhan Masyarakat dalam penerapan Perwako tersebut.

## 5. Pengujian Kriteria Normalitas Instrumen Penelitian

Uji Normalitas merupakan suatu uji yang dilakukan dengan cara untuk menilai data pada variabel, mencari hasil apakah berdistribusi normal ataukah tidak. Selain itu berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal diambil dari populasi normal. Berdasarkan data skor yang diperoleh dari 100 responden, dengan menggunakan aplikasi *software MS Excel* dan SPSS 23.0 didapatkan

hasil yang menunjukkan koefisiensi normalitas dari instrument penelitian. Peneliti menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menggunakan tabel uji normalitas. Signifikansi metode Kolmogorov-Smirnov menggunakan tabel pembanding Kolmogorov-Smirnov.

Dasar Pengambilan Keputusan

Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka nilai residual tidak berfungsi normal

Adapun hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,47390229
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,062
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,147 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji normalitas ditabel 4.21 menunjukan bahwa nilai signifikansi  $0.147 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwanilai residual berdistribusi normal.

## 6. Pengujian Kriteria Linearitas Intrumen Penelitian

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear, menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) lebih dari 0.05.

Dasar pengambilan keputusan

Jika sig. *Deviation from linearity*  $> 0.05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Jika sig. *Deviation from linearity*  $< 0.05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Kepatuhan Masyarakat* Penanganan Covid-19	Between Groups	(Combined)	1068,543	21	50,883	4,458	,000
		Linearity	764,108	1	764,108	66,944	,000
		Deviation from Linearity	304,435	20	15,222	1,334	,184
	Within Groups		890,297	78	11,414		
Total			1958,840	99			

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji linearitas di tabel 4.22 menunjukkan bahwa nilai sig. *Deviation Linearitas* sebesar 0.184 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yan linear antara Tingkat Kepatuhan Masyarakat terhadap Implementasi Peraturan walikota Tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang.

## 7. Analisis Regresi Linear Sederhana (*Simple Linear Regression*)

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau dependent. Pada analisis regresi sederhana ada beberapa asumsi dan persyaratanyang perlu diperiksa dan diuji, beberapa diantaranya adalah :

1. Valid dan Reliabel
2. Normal dan Linear

Dasar pengambilan keputusan

1. Membandingkan nisi signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05
  - Jika nilai signifikansi < 0.05, artinya Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
  - Jika nilai signifikansi > 0.05, artinya Variabel X, tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Membandingkan dengan nilai t hitung dengan t tabel
  - Jika nilai t hitung > t tabel artinya Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
  - Jika nilai t hitung < t tabel artinya Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

$$t \text{ tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

$$= (0.05/2 : 100 -1 -1)$$

$$= (0.025 : 98)$$

$$= 1.660$$

Adapun hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4.22**

**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana  
Ringkasan Model**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,625 <sup>a</sup>	,390	,384	3,492

a. Predictors: (Constant), Penanganan Covid-19

b. Dependent Variable: Tingkat Kepatuhan Masyarakat

**Sumber** : Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana ringkasan mode di tabel 4. 23 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan (R Square) sebesar 0.384 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Implementasi Perwako tentang penanganan Covid-19) dan variabel terikat (Tingkat Kepatuhan Masyarakat) adalah sebesar 38,4 %.

**Tabel 4.23**

**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana  
Analysis of variance (ANOVA)**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Kepatuhan Masyarakat* Penanganan Covid-19	Between Groups	(Combined)	1068,543	21	50,883	4,458	,000
		Linearity	764,108	1	764,108	66,944	,000
		Deviation from Linearity	304,435	20	15,222	1,334	,184
	Within Groups		890,297	78	11,414		
	Total		1958,840	99			

**Sumber** : Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana ANOVA di tabel 4. 24 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 66.944 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  yang mengandung pengertian bahwa ada pengaruh variabel bebas (Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19) dan variabel terikat (Tingkat Kepatuhan Masyarakat).

**Tabel 4.24**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**  
*coefficients*

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,149	1,841		9,315	,000
	Penanganan Covid-19	,543	,069	,625	7,917	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Kepatuhan Masyarakat

**Summer :** Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana coefficients di tabel 4.25 menunjukkan bahwa nilai constant (a) sebesar 17,149, sedangkan nilai Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19 (b / koefisien regresi) sebesar 0,543. Sehingga persamaan regresinya :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,149 + 0,543X$$

Konsisten variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat adalah sebesar 17,149.

Koefisien regresi X sebesar 0,543 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19, maka nilai pemahaman masyarakat bertambah 0,543. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana coefficients di tabel 4. 25 menunjukan bahwa :

- Berdasarkan nilai signifikansi : nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 sehingga apat disimpulkan bahwa variabel Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19 (X) berpengaruh terhadap variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat (Y).
- Berdasarkan nilai t : nilai t hitung sebesar 7.917 > t tabel 1.660 sehingga apat disimpulkan bahwa variabel Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19 (X) berpengaruh terhadap variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat (Y)

## 8. Hasil Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji t dan uji f untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari kedua variabel yang berpasangan yaitu antar variabel (X) dan variabel (Y), dengan mengambil keputusan sebagai berikut :

**Tabel 4.25**  
*Analysis of variance (ANOVA)*

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	764,108	1	764,108	62,677	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1194,732	98	12,191		
	Total	1958,840	99			

a. Dependent Variable: Tingkat Kepatuhan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Penanganan Covid-19

**Sumber** : Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

1. Menentukan tabel pada taraf signifikan 5%
  - a. Jika angka signifikansi penelitian  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b. Jika angka signifikansi penelitian  $>$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  Ditolak.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan jika nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan linear (searah) antara variabel X dan variabel Y.

2. Pengujian hipotesis uji t dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Hipotesis diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$   
 $H_a$  = terdapat pengaruh antara Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19 terhadap tingkat kepatuhan Masyarakat.
  - b. Hipotesis di tolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$   
 $H_0$  = tidak ada pengaruh antara Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19 terhadap tingkat kepatuhan Masyarakat.

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan rumus :

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,625 \sqrt{100-2}}{\sqrt{1-(0,625)^2}} \\
&= 7,917 \text{ t hitung}
\end{aligned}$$

Selanjutnya mencari  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf 0,05. DK (Derajat Kebebasan) =  $n - 2 = 100 - 2 = 98$

Pada tabel distribusi nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan derajat kebebasan pada taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,660. Untuk pengujian hipotesis tahap selanjutnya adalah membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $t_{\text{hitung}}$ .

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 7,917 sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  adalah 1,660, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $7,971 > 1,660$ , penjabaran tersebut menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan atau terdapat pengaruh antara Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19 terhadap Tingkat Kepatuhan Masyarakat.

### 3. Pengujian hipotesis f dengan ketentuan sebagai berikut :

Untuk derajat kesalahan 0,05 dan derajat keabsahan atau DK pembilang = 1 dan DK penyebut =  $n - 2$  ( $100 - 2 = 98$ ), maka diperoleh  $f_{\text{tabel}}$  sebesar 3,94 (nilai sig.  $f_{\text{tabel}}$ ). Berdasarkan uji ANOVA atau yang tertera pada tabel diatas didapat  $f_{\text{hitung}}$  62.677. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa  $f_{\text{hitung}}$  ( $62.677$ )  $>$   $f_{\text{tabel}}$  ( $3.94$ ), maka dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau dapat dinyatakan bahwa dinyatakan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19 terhadap Tingkat Kepatuhan masyarakat.

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variable Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19 (X) terdapat hubungan atau pengaruh terhadap Tingkat kepatuhan Masyarakat kota Palembang (Y).

Berdasarkan nilai  $f$  diperoleh  $f_{tabel}$  sebesar 4,01 dan  $f_{hitung}$  66.677. Maka dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya terdapat hubungan atau pengaruh Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19 terhadap Tingkat Kepatuhan Masyarakat kota Palembang.

**Tabel 4.26**

**Tabel tingkatan hubungan dan pengaruh variable (X) terhadap (Y)**

Variabel (X)	Variabel (Y)	Tingkat pengaruh
Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19	Tingkat Kepatuhan Masyarakat Kota Palembang	ri hasil penelitian diatas, melalui ringkasan model dalam analisis linear sederhana, nilai koefisien determinan (R Square) sebesar 0,384 yang mengadung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19) terhadap variable terikat (tingkat kepatuhan Masyarakat Kota Palembang) adalah sebesar 38,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Tingkat Kepatuhan Masyarakat terhadap Implementasi Peraturan Walikota tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang (Studi Kecamatan Sukarami dan Ilir Timur II) yang telah dikaji menggunakan teori implementasi Kebijakan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat kecamatan sukarami dan kecamatan Ilir Timur II memiliki kepatuhan terhadap penanganan covid-19 karena masyarakat Kecamatan sukarami dan kecamatan Ilir Timur II menerapkan, menaati serta mematuhi segala kebijakan yang telah pemerintah kota Palembang keluarkan khususnya tentang peraturan Walikota Palembang No 27 tahun 2020 tentang penanganan Covid-19 di Kota Palembang demi mengurangi pencegahan covid-19 semakin meluas.

Terdapat pengaruh antara variabel Implementasi Peraturan Walikota tentang Penanganan Covid-19 (X) terhadap variabel Tingkat Kepatuhan Masyarakat (Y). Melalui ringkasan model dalam analisis linear sederhana, nilai koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0,384 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19) terhadap variabel terikat (Tingkat Kepatuhan Masyarakat) adalah sebesar 38,4%.

#### B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah

1. Bagi Masyarakat Kecamatan Sukarami dan Ilir Timur II  
Diharapkan masyarakat lebih aktif dalam mencari sumber informasi tentang penanganan Covid-19 sebagai pencegahan penyebaran Covid-19 sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap bahaya Covid-19.
2. Bagi Pemerintah Kota Palembang  
Diharapkan pemerintah Kota Palembang dapat aktif memberikan sosialisasi tentang informasi secara rutin terkait penanganan Covid-19 demi meningkatkan kepatuhan masyarakat serta mencegah penyebaran Covid-19.
3. Bagi peneliti Selanjutnya  
Diharapkan Penelitian ini akan menjadi referensi oleh penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Agustino, L. (2014). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Alfatih, A. (2010). *Implementasi kebijakan dan pemberdayaan Masyarakat (Kajian Pada Implementasi Program Kemitraan Dalam Rangka Memperdaya Usaha Kecil)*. Bandung: UNPAD Press.
- Grindle, M. S. (2002). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Keliat, B. d. (2020). *Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psiko Sosial (Mental Health and Psychosocial Support) Covid-19: Keperawatan Jiwa. IPKJI*.
- M.B.A, R. (2015). *Buku Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rakhmat, J. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, R. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S. W. (1982). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpertama Mandiri .
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumanto. (2014). *Teori dan Aplikasi Metode penelitian* . Yogyakarta: Yogyakarta: CAPS.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winarno, Budi (2012). *Kebijakan Publik, Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Jakarta: KENCANA.

Jurnal / Website :

- Bisnis.com. (2020, Juli 11). *Astaga!Begini Modus Kepala Daerah Selewengkan Anggaran Corona untuk Pilkada 2020* . Retrieved September 29, 2020, from <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20200711/16/1264661/astaga-begini-modus-kepala-daerah-selewengkan-anggaran-corona-untuk-pilkada-2020>
- Nasution, Y. H. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Pemerintah Kota Padangsidempuan Dalam Percepatan Penanganan Covid-19. *LPPM UGN Vol.10 NO.4* , 33.
- palpres.com. (2020, Juni 04). *Percepatan Penanganan Covid-19 , Walikota Palembang Berikan Tujuh Pembatasan ini* . Retrieved September 22, 2020, from <http://palpres.com/2020/06/percepatan-penanganan-covid-19-wali-kota-palembang-berikan-tujuh-langkah-ini/>
- Sumeks.co. (2020, september 11). *Perkembangan Covid-19 di Palembang 11 September 2020*. Retrieved september 20, 2020, from <https://sumeks.co/perkembangan-covid-19-di-palembang-11-septemberr-2020/>
- Sumsel.bps.go.id. (n.d.). *Proyeksi Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota tahun 2010-2020*. Retrieved September 28, 2020, from <https://sumsel.bps.go.id/statictable/2018/10/29/108/proyeksi-penduduk-sumatera-selatan-2010-2020.html>
- Sumsel.com, D. (2020, Maret 24). *Edukasi dan Pembagian MAsker Dilakukan Harnojoyo Dalam Pencegahan Virus Corona*. Retrieved September 22, 2020, from <https://www.detiksumsel.com/edukasi-dan-pembagian-masker-dilakukan-harnojoyo-dalam-pencegahan-virus-corona/>
- theconversation.com. (2020, Agustus 26). *Riset: separuh perkantoran tidak terapkan jaga jarak fisik untuk cegah*. Retrieved September 30, 2020, from [http://l.facebook.com/l.php?u=http%3A%2F%2Ftheconversation.com%2Friset-separuh-perkantoran-tidak-terapkan-jaga-jarak-fisik-untukcegahcovid19144861%3Futm\\_source%3Dfacebook%26utm\\_medium%3Dbylinefacebookbutton&h=AT3buVcSndUhdv0Z1P9daOz-B59wB2QF7V-ZLeP](http://l.facebook.com/l.php?u=http%3A%2F%2Ftheconversation.com%2Friset-separuh-perkantoran-tidak-terapkan-jaga-jarak-fisik-untukcegahcovid19144861%3Futm_source%3Dfacebook%26utm_medium%3Dbylinefacebookbutton&h=AT3buVcSndUhdv0Z1P9daOz-B59wB2QF7V-ZLeP)

# **LAMPIRAN**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Febrianto

Tempat/ Tanggal Lahir : Gedung Buruk, 23 Februari 1999

Agama : Islam

Anak : Ke 2 dari 3 Bersaudara

Alamat : Jalan Mangga Muda 6 Perumahan Griya Pesona  
Borang, Sako Kota Palembang

Ayah dan Ibu : Nurdin dan Ida Royani

Email : febrianto.bob23@gmail.com

No.Telepon : 082281872181



### **Riwayat Pendidikan :**

1. 2005-2011 Sekolah Dasar (SD) Negeri 03 Muara Belida
2. 2011-2014 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 18 Palembang
3. 2014-2017 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 02 Palembang
4. 2017-2021 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

### **Pengalaman Organisasi :**

1. 2017-2019 Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
2. 2018-2019 Sekertaris Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

**KUESIONER PENELITIAN**

**TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT TERHADAP IMPLEMENTASI  
PERATURAN WALIKOTA TENTANG PENANGANAN COVID-19 DI  
KOTA PALEMBANG**

**(Studi Kecamatan Sukarami dan Ilir Timur II).**

**I. Identifikasi Responden**

Identitas Dirahasiakan dan tidak di publikasikan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :

**II. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Isilah jawaban pernyataan dengan cara memberikan tanda centang
2. Tidak ada jawaban benar dan salah dalam penelitian ini, tetapi yang di butuhkan adalah jawaban yang objektif sesuai dengan pendapat anda.

**III. Pertanyaan**

**Variabel X = Implementasi Perwako tentang Penanganan Covid-19.**

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Apakah setuju dengan adanya informasi tentang bahaya covid-19 membuat masyarakat lebih sadar akan bahaya covid-19					
2	Apakah setuju bahwa sosialisasi yang dilakukan pemerintah sudah terbilang baik.					
3	Apakah setuju satuan tugas covid-19 membuat masyarakat lebih tertib dan					

	patuh terhadap penanganan covid-19.					
4	Apakah setuju bantuan sembako ataupun uang terus dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat.					
5	Dengan adanya penanganan covid-19 ini apakah setuju bahwa dapat mengurangi penyebaran covid-19.					
6	Apakah setuju dengan adanya sanksi sebesar 250 ribu bagi pelanggar protocol kesehatan.					
7	Apakah setuju mengurangnya penyebaran covid-19 ini disebabkan masyarakat patuh terhadap perwako.					
8	Dengan adanya denda 250 ribu masyarakat menjadi lebih tertib dalam menjalankan protocol kesehatan.					

### Variabel Y = Tingkat Kepatuhan Masyarakat

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Apakah setuju masyarakat harus memakai masker medis					
2	apakah setuju masyarakat harus melakukan physical distancing					
3	Apakah setuju bahwa 3 M selalu diterapkan					
4	Apakah setuju masyarakat selalu menggunakan masker di kerumunan					
5	apakah setuju bahwa masyarakat harus menghindari kerumunan					

6	Apakah setuju masyarakat merasa puas dengan penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh walikota Palembang					
7	apakah setuju bahwa Kebijakan 3 M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak) efektif dalam mencegah penyebaran Covid-19					
8	apakah setuju bahwa masyarakat patuh terhadap penanganan covid-19					

REKAPITULASI DATA KUESIONER																							
TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT TERHADAP IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA TENTANG PENANGANAN COVID-19 DI KOTA PALEMBANG																							
No	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN	USIA	VARIABEL X (STUDI KECAMATAN SUKARAMI DAN ILIR TIMUR II)								TOTAL	VARIABEL Y						TOTAL			
					Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8		Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14		Item 15	Item 16	
1	Bera permata	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	26 Tahun	4	2	4	2	3	2	4	1	22	5	5	5	5	4	4	4	4	36	
2	Fernando	Laki-laki	Wiraswasta	27 Tahun	5	2	4	2	4	2	4	1	24	5	5	5	5	5	4	4	5	38	
3	Desi permata	Perempuan	Ibu rumah tangga	23 Tahun	4	2	3	3	3	2	3	3	23	4	4	4	4	3	3	3	4	29	
4	Karini	Perempuan	Guru	37 Tahun	4	1	1	3	2	2	1	1	15	5	5	5	5	3	1	1	4	29	
5	M. Aid septian pratama	Laki-laki	Wiraswasta	25 Tahun	4	1	3	2	4	1	3	2	20	3	3	3	4	4	3	3	4	27	
6	Fogi Pratama	Laki-laki	Buruh Pabrik	36 Tahun	3	1	3	1	3	1	3	1	16	4	4	4	4	3	3	3	3	28	
7	Vivi Andrianyah	Laki-laki	Buruh pabrik	38 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	16	4	4	4	4	2	2	2	2	24	
8	Popin Septi Badotiasari	Perempuan	Karyawan swasta	26 Tahun	1	1	1	2	1	2	1	2	11	4	5	5	5	1	1	1	1	23	
9	Riko Saputra	Laki-laki	Wiraswasta	38 Tahun	4	1	2	1	4	1	2	2	17	5	4	5	5	4	2	2	4	31	
10	Rosda Yanti	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	32 Tahun	4	2	3	3	2	2	3	2	21	4	4	4	4	3	3	3	4	28	
11	luki saputri	Perempuan	Ibu rumah tangga	36 Tahun	4	1	4	3	4	1	4	1	22	5	5	5	5	4	4	4	4	36	
12	Risa Sari	Perempuan	Peagaw Swasta	27 Tahun	4	1	4	1	4	1	4	1	20	3	3	3	3	2	4	4	4	26	
13	Riki anggrita	Laki-laki	Guru	37 Tahun	3	3	2	2	3	3	2	2	20	5	5	5	5	3	2	2	2	30	
14	Siti Zakiya Putri Ayu	Perempuan	Guru	40 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	8	4	4	4	4	5	1	1	1	21	
15	Risnina Amelia	Perempuan	Wiraswasta	26 Tahun	5	5	3	3	2	3	3	2	26	4	4	4	4	4	3	3	5	32	
16	Destri Anggrani	Perempuan	Pedagang	34 Tahun	4	3	2	1	3	1	2	2	18	4	4	3	3	2	2	2	4	24	
17	Ani	Perempuan	Honorir	26 Tahun	3	4	2	3	2	1	2	1	18	4	4	4	4	3	2	2	3	26	
18	Anugrah	Laki-laki	Peogawaha	29 Tahun	3	1	4	2	3	2	4	2	21	4	4	4	4	3	4	4	3	30	
19	Siti Maemunah	Perempuan	Ibu rumah tangga	47 Tahun	3	5	2	2	3	2	2	2	21	4	4	4	4	5	3	2	3	27	
20	Desy rahmawati	Perempuan	Ibu rumah tangga	29 Tahun	4	5	3	2	5	2	3	2	26	4	2	4	4	3	3	3	4	27	
21	Putri Anjani	Perempuan	Karyawan swasta	33 Tahun	3	1	3	2	3	2	3	2	19	3	3	4	4	3	3	3	3	26	
22	Sari saputri	Perempuan	Guru honor	26 Tahun	1	4	1	3	1	1	1	1	13	5	5	5	5	4	1	1	1	24	
23	Rozka dwi	Perempuan	Ibu rumah tangga	33 Tahun	3	5	3	4	4	1	3	2	25	2	2	4	4	4	3	3	3	25	
24	Silvia suyanti	Perempuan	Karyawan Swasta	27 Tahun	4	3	3	3	4	4	3	3	27	4	4	4	4	4	3	3	4	30	
25	Arti Juliantyeh	Laki-laki	Guru	46 Tahun	4	2	4	3	4	2	4	1	24	4	3	3	4	4	4	4	4	30	
26	Yanto	Laki-laki	Freelance	28 Tahun	4	2	4	3	4	2	4	1	24	4	3	3	4	4	4	4	4	30	
27	Subirman	Laki-laki	Buruh pabrik	36 Tahun	5	2	2	2	4	2	2	2	21	5	4	4	4	5	4	2	2	31	
28	Andis	Laki-laki	Wiraswasta	27 Tahun	3	2	3	2	3	2	3	2	22	4	4	4	4	3	3	3	3	28	
29	Egga Dwi Putri	Perempuan	Karyawan swasta	27 Tahun	3	2	4	3	4	1	4	1	22	4	4	3	4	4	4	4	3	30	
30	Mirna Sari	Perempuan	Guru	29 Tahun	2	2	4	2	4	2	4	3	23	4	3	4	4	4	4	4	2	28	
31	Fini wulandari	Perempuan	Ibu rumah tangga	32 Tahun	3	3	3	2	3	2	3	2	21	3	4	4	4	3	3	3	3	27	
32	Fredi nurhan	Laki-laki	Buruh pabrik	37 Tahun	1	2	3	2	1	2	3	2	16	4	5	5	5	3	3	3	1	29	
33	Melinda, A.Md	Perempuan	Karyawan Swasta	27 Tahun	3	2	3	3	3	3	3	2	22	4	4	5	5	3	3	3	3	30	
34	Tidestakawati	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	39 Tahun	3	2	2	3	2	2	2	2	18	5	5	5	5	2	2	2	3	29	
35	Gunawan	Laki-laki	Pedagang	47 Tahun	3	2	3	2	3	2	3	2	20	5	4	5	5	3	3	3	3	31	
36	Adnan satria	Laki-laki	Wiraswasta	27 Tahun	5	2	1	2	1	2	1	2	16	5	5	5	5	1	1	1	5	28	
37	Gerit Saputra	Laki-laki	Wiraswasta	29 Tahun	3	2	2	2	3	2	2	2	18	5	5	5	5	3	2	2	3	30	
38	Marta adi wijarta	Laki-laki	Tri	37 Tahun	4	1	4	1	3	1	4	1	19	5	5	5	5	4	4	4	4	36	
39	Aliza	Laki-laki	PNS	36 Tahun	5	2	4	2	5	1	4	1	24	5	5	5	5	4	4	4	5	37	
40	Fitria agustin	Perempuan	Ibu rumah tangga	37 Tahun	2	1	3	1	4	1	3	1	16	5	5	5	5	3	3	3	2	31	
41	Maryam	Perempuan	Ibu rumah tangga	40 Tahun	4	2	4	2	4	2	4	2	24	5	4	5	5	4	4	4	4	35	
42	Suberman	Laki-laki	Pedagang	47 Tahun	5	2	5	2	5	2	5	2	28	4	4	4	4	1	5	5	5	32	
43	Suryadi	Laki-laki	Pedagang	36 Tahun	1	2	1	4	2	1	2	1	13	4	4	4	4	5	1	1	1	23	
44	Oktafiani	Perempuan	Karyawan swasta	29 Tahun	3	2	3	2	4	1	3	1	19	5	5	5	5	4	3	3	3	30	
45	Sukirman	Laki-laki	Wiraswasta	35 Tahun	3	2	3	2	1	1	3	2	17	4	4	4	4	5	3	3	3	29	
46	Rosi saputra	Laki-laki	Wiraswasta	54 Tahun	5	2	4	2	5	1	4	1	24	5	5	5	5	4	4	4	5	40	
47	Robby setia	Laki-laki	Mahasiswa	21 Tahun	5	1	5	2	2	2	5	2	24	4	4	5	5	5	5	5	5	38	
48	R.A Putri C	Perempuan	Ibu rumah tangga	32 Tahun	4	3	4	2	5	3	4	2	27	5	5	5	5	5	4	4	4	37	
49	Desti nurani	Perempuan	Peagaw swasta	26 Tahun	3	4	3	2	4	2	3	3	24	4	4	5	5	4	3	3	3	31	
50	Siti Zakiya, S.E	Perempuan	Karyawan	36 Tahun	5	2	5	3	1	5	2	24	4	4	4	4	5	5	5	5	36		
51	Nadyya Nur Alqoyim	Perempuan	Honorir	27 Tahun	4	5	4	5	3	5	4	5	35	4	5	5	5	4	4	4	4	35	
52	Ika Bella, A.Md	Perempuan	Bussines	25 Tahun	5	5	4	5	4	4	3	34	5	5	4	4	4	5	4	4	5	36	
53	Indah Sari, A.Md	Perempuan	Karyawan	27 Tahun	4	4	3	4	3	5	3	4	30	4	4	4	4	3	3	3	4	29	
54	R.M. Robby Azim	Laki-laki	Mahasiswa	26 Tahun	4	5	1	5	2	3	1	4	25	4	5	5	5	3	1	1	4	28	
55	Setya agustin	Perempuan	Mahasiswa	20 Tahun	4	3	3	4	4	4	3	5	30	4	4	5	5	4	3	3	4	32	
56	Rina apollina	Perempuan	Guru	35 Tahun	3	4	3	4	3	4	3	5	29	4	5	5	5	3	3	3	3	31	
57	Amza Aditya	Laki-laki	Karyawan	27 Tahun	2	4	2	4	2	1	2	2	13	4	4	4	4	5	2	2	2	26	
58	M.kuma ramadani	Laki-laki	Peagaw swasta	29 Tahun	1	5	1	5	1	4	1	4	22	5	5	5	5	1	1	1	1	24	
59	Meisya Saputri	Perempuan	Mahasiswa	20 Tahun	4	4	2	5	4	3	2	3	27	5	5	5	5	4	2	2	4	32	
60	Roki Pratama	Laki-laki	Mahasiswa	21 Tahun	4	4	3	3	2	4	3	4	27	5	5	5	5	3	3	3	4	33	
61	Nurani	Perempuan	PNS	54 Tahun	4	5	4	5	4	5	4	5	36	5	5	5	4	4	4	4	4	35	
62	Dewi Ayuningrat	Perempuan	Karyawan swasta	26 Tahun	4	3	4	3	4	4	3	29	4	4	4	4	2	4	4	4	4	30	
63	Rian Saputra	Laki-laki	Belum Bekerja	23 Tahun	3	5	2	5	3	2	2	1	23	5	5	5	5	3	2	2	3	30	
64	Rini Permatasari	Perempuan	Wiraswasta	36 Tahun	1	4	1	5	1	2	1	5	20	5	4	5	5	1	1	1	1	23	
65	Supirman	Laki-laki	Pedagang	37 Tahun	5	4	3	5	2	4	3	4	30	4	5	4	4	5	4	3	5	33	
66	Rusdian	Laki-laki	Pedagang	39 Tahun	4	4	2	3	3	3	2	3	24	4	4	4	4	5	2	2	2	4	27
67	Mardo	Laki-laki	Wiraswasta	28 Tahun	3	4	2	4	2	3	2	3	23	4	4	4	4	3	3	2	2	25	
68	Gustiawan	Laki-laki	Pedagang	36 Tahun	3	4	4	4	3	3	4	3	28	4	5	4	4	5	3	4	4	32	
69	Riki	Laki-laki	Wiraswasta	28 Tahun	3	4	2	5	3	3	2	3	25	4	4	4	4	4	3	2	2	26	
70	Jerry	Laki-laki	Buruh pabrik	39 Tahun	4	2	3	4	5	2	3	3	26	5	5	5	4	3	3	3	4	32	
71	Dini anani	Perempuan	Ibu rumah tangga	47 Tahun	3	3	3	4	3	3	3	4	26	5	5	4	5	3	3	3	3	31	
72	Altheza Bayu Syaputra	Laki-laki	Buruh Pabrik	36 Tahun	1	5	1	5	1	3	1	3	20	4	5	5	5	1	1	1	1	23	
73	Yuni Yanti	Perempuan	Guru	38 Tahun	3	2	3	4	4	4	3	4	27	4	4	4	4	4	3	3	3	29	
74	Andy Setiawan	Laki-laki	Wiraswasta	37 Tahun	4	4	3	4	4	4	3	4	30	4	5	5	5	4	3	3	4	32	
75	lia Anggrani	Perempuan	Guru	37 Tahun	3	4	2	4	4	3	2	4	26	5	5	4	5	3	2	2	3	29	
76	Nurmansyah09	Laki-laki	Bos	29 Tahun	4	3	4	4	4	4	4	5	32	5	5	5	5	4	4	4	4	36	
77	Mika Larasati	Perempuan	Guru pnsat	27 Tahun	5	4	2	5	4	4	2	4	30	5	5	5	5	4	2	2	5	33	
78	Anyati Nadyya Sari	Perempuan	Wiraswasta	29 Tahun	4	3	3	3	4	5	3	5	30	5	4	5							

## Output hasil uji SPSS

### Validitas

Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Penanganan Covid-19
Item 1	Pearson Correlation	1	-.039	,501**	-.035	,349**	,080	,501**	-.110	,507**
	Sig. (2-tailed)		,702	,000	,732	,000	,430	,000	,274	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 2	Pearson Correlation	-.039	1	-.129	,868**	-.114	,436**	-.129	,388**	,534**
	Sig. (2-tailed)	,702		,201	,000	,258	,000	,201	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 3	Pearson Correlation	,501**	-.129	1	-.121	,521**	,045	1,000**	-.125	,600**
	Sig. (2-tailed)	,000	,201		,231	,000	,656	,000	,216	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 4	Pearson Correlation	-.035	,868**	-.121	1	-.093	,447**	-.121	,439**	,559**
	Sig. (2-tailed)	,732	,000	,231		,360	,000	,231	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 5	Pearson Correlation	,349**	-.114	,521**	-.093	1	,086	,521**	-.082	,492**
	Sig. (2-tailed)	,000	,258	,000	,360		,394	,000	,420	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 6	Pearson Correlation	,080	,436**	,045	,447**	,086	1	,045	,739**	,644**
	Sig. (2-tailed)	,430	,000	,656	,000	,394		,656	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 7	Pearson Correlation	,501**	-.129	1,000**	-.121	,521**	,045	1	-.125	,600**
	Sig. (2-tailed)	,000	,201	,000	,231	,000	,656	,000	,216	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 8	Pearson Correlation	-.110	,388**	-.125	,439**	-.082	,739**	-.125	1	,477**
	Sig. (2-tailed)	,274	,000	,216	,000	,420	,000	,216	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Penanganan Covid-19	Pearson Correlation	,507**	,534**	,600**	,559**	,492**	,644**	,600**	,477**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Tingkat Kepatuhan Masyarakat
Item 9	Pearson Correlation	1	,574**	,484**	,566**	,034	-.011	-.011	,116	,361**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,740	,915	,915	,251	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 10	Pearson Correlation	,574**	1	,564**	,621**	,140	,117	,117	,066	,462**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,166	,248	,248	,513	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 11	Pearson Correlation	,484**	,564**	1	,613**	,173	,102	,102	,090	,450**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,085	,312	,312	,373	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 12	Pearson Correlation	,566**	,621**	,613**	1	,049	,017	,017	-.050	,355**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,631	,863	,863	,622	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 13	Pearson Correlation	,034	,140	,173	,049	1	,647**	,647**	,422**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,740	,166	,085	,631		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 14	Pearson Correlation	-.011	,117	,102	,017	,647**	1	1,000**	,501**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,915	,248	,312	,863	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 15	Pearson Correlation	-.011	,117	,102	,017	,647**	1,000**	1	,501**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,915	,248	,312	,863	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 16	Pearson Correlation	,116	,066	,090	-.050	,422**	,501**	,501**	1	,658**
	Sig. (2-tailed)	,251	,513	,373	,622	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Tingkat Kepatuhan Masyarakat	Pearson Correlation	,361**	,462**	,450**	,355**	,751**	,839**	,839**	,658**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Realibilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	16

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	54,35	62,755	,548	,799
Item 2	54,17	69,334	,182	,825
Item 3	54,67	60,203	,730	,786
Item 4	53,93	68,712	,189	,827
Item 5	54,55	63,725	,492	,803
Item 6	54,91	68,123	,287	,817
Item 7	54,67	60,203	,730	,786
Item 8	54,81	71,792	,066	,832
Item 9	53,21	72,531	,160	,820
Item 10	53,26	70,800	,309	,815
Item 11	53,19	71,933	,237	,818
Item 12	53,11	72,786	,143	,821
Item 13	54,48	62,070	,602	,795
Item 14	54,67	60,203	,730	,786
Item 15	54,67	60,203	,730	,786
Item 16	54,35	62,755	,548	,799

## Korelasi

### Correlations

		Penanganan Covid-19	Tingkat Kepatuhan Masyarakat
Penanganan Covid-19	Pearson Correlation	1	,625**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Tingkat Kepatuhan Masyarakat	Pearson Correlation	,625**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,47390229
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,062
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,147 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Kepatuhan Masyarakat* Penanganan Covid-19	Between Groups	(Combined)	1068,543	21	50,883	4,458	,000
		Linearity	764,108	1	764,108	66,944	,000
		Deviation from Linearity	304,435	20	15,222	1,334	,184
	Within Groups		890,297	78	11,414		
Total			1958,840	99			

## Regresi Linear Sederhana

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,625 <sup>a</sup>	,390	,384	3,492

a. Predictors: (Constant), Penanganan Covid-19

b. Dependent Variable: Tingkat Kepatuhan Masyarakat

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	764,108	1	764,108	62,677	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1194,732	98	12,191		
	Total	1958,840	99			

a. Dependent Variable: Tingkat Kepatuhan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Penanganan Covid-19

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,149	1,841		9,315	,000
	Penanganan Covid-19	,543	,069	,625	7,917	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Kepatuhan Masyarakat

## Tabel r

**Tabel r untuk df = 51 - 100**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## Tabel t

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : B/25/Un.09/VIII/PP.01/02/2021  
Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG**

- MENIMBANG**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
  2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
  3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Politik *a.n. Febrianto*, tanggal 16 Oktober 2020

- MENINGGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
  2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
  3. Instruksi Direktur Lembaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
  4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
  5. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
  6. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016;

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN:**  
Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
<b>Ainur Ropik, M.Si.</b>	197906192007101005	Pembimbing I
<b>Afif Musthofa Kawwami, M.Sos.</b>	2027029302	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara:

N a m a : Febrianto  
N I M : 1730702064  
Prodi : Ilmu Politik  
Judul Skripsi :

**"Tingkat Kepatuhan Masyarakat Kota Palembang terhadap Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Kota Palembang (Studi Kecamatan Sukarami)."**

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 10 Februari 2021 s/d 10 Februari 2022

Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Tembusan:  
1. Rektor;  
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan  
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2);  
4. Ketua Prodi Ilmu Politik;  
5. Arsip;





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

Nomor : B849 /Un.09/VIII/TL.01/06/2021  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Badan KESBANGPOL Kota Palembang  
di  
Palembang

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Febrianto  
Alamat : Jalan Mangga Muda 6 Perumahan Griya Pesona Borang No. 08 Palembang.  
NIM : 1730702064  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang  
Judul Skripsi : *Tingkat Kepatuhan Masyarakat Kota Palembang terhadap Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Kota Palembang (Studi Kecamatan Sukarami).*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian sebagaimana dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Tembusan  
1. Yth. Kaprodi Ilmu Politik  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip

Palembang, 7 Juni 2021



Prof. Dr. Izomiddin, MA.  
NIP. 196206201988031001





PEMERINTAH KOTA PALEMBANG  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PALEMBANG  
JL. LUNJUK JAYA NOMOR - 3 DEMANG LEBAR DAUN PALEMBANG  
TELPON (0711) 368726  
Email : badankesbang@yahoo.co.id

Palembang, 09 Juni 2021

Nomor : 070/1280 /BAN.KBP/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian/Pengambilan Data

Kepada Yth.  
Camat Sukarami Kota Palembang  
di-  
Palembang

Memperhatikan Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor : B-849/ Un.09/VIII/TL.01/06/2021 Tanggal 07 Juni 2021 perihal tersebut diatas, dengan ini diberitahukan kepada saudara bahwa:

No	Nama	NIM	Judul Skripsi
1	Febrianto	1730702064	Tingkat Kepatuhan Masyarakat Kota Palembang Terhadap Penanganan Covid-19 Oleh Pemerintah Kota Palembang (Studi Kecamatan Sukarami)

Untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data

Masa berlaku selama: 09 Juni 2021 s.d 09 September 2021

**Dengan Catatan:**

1. Sebelum melakukan penelitian/pengambilan data/survey/riset terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik dan melakukan penelitian/pengambilan data/observasi/survey/riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan penelitian/pengambilan data/survey/riset agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Apabila izin penelitian/pengambilan data/survey/riset telah habis masa berlakunya, sedang tugas penelitian/pengambilan data/survey/riset belum selesai maka harus ada perpanjangan izin
5. Setelah selesai mengadakan penelitian/pengambilan data/survey/riset diwajibkan memberikan laporan tertulis kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.

Demikian untuk dimaklumi dan untuk dibantu seperlunya.

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PALEMBANG  
SEKRETARIS BADAN,

  
H. BAMBANG WICAKSONO, ST, MT  
PEMBINA TINGKAT I  
NIP.197409132000031004

**Tembusan:**

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang;
2. Mahasiswa Ybs.





KEMENTERIAN AGAMA RI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**  
**PEMBIMBING I**

Nama Mahasiswa : Febrianto  
NIM : 1730702064  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Judul Skripsi : **Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Implementasi Peraturan Walikota Tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang (Studi Kecamatan Sukarami)**  
Pembimbing I : Ainur Ropik, M.Si  
Pembimbing II : Afif Mustofa Kawwami, M.Sos

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
1.	Selasa 29-12-2020	Perbaikan Bab I	
2.	Rabu 24-02-2021	ACC Bab I dan lanjut Bab II dan Bab III	
3.	Selasa 16-03-2021	Konsultasi Bab II dan Bab III	
4.	Selasa 30-03-2021	Perbaikan Bab II dan Bab III	
5.	Senin 05-04-2021	ACC Bab II dan Bab III	



KEMENTERIAN AGAMA RI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3,5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
6.	Kamis 20-05-2021	Konsultasi Bab IV dan Bab V	
7.	Rabu 16-06-2021	Perbaikan Bab IV dan Bab V	
8.	Kamis 15-07-2021	Acc Bab IV dan Bab V	



KEMENTERIAN AGAMA RI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**  
**PEMBIMBING II**

Nama Mahasiswa : Febrianto  
NIM : 1730702064  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Judul Skripsi : **Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Implementasi Peraturan Walikota Tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang (Studi Kecamatan Sukarame)**  
Pembimbing I : Ainur Ropik, M.Si  
Pembimbing II : Afif Mustofa Kawwami, M.Sos

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
1.	Senin 21-12-2020	Perbaiki Bab I	
2.	Kamis 11-02-2021	ACC Bab I dan lanjut BAB II dan III	
3.	Selasa 09-03-2021	Konsultasi Bab II dan Bab III	
4.	Kamis 25-03-2021	Perbaiki Bab II dan Bab III	
5.	Kamis 29-04-2021	ACC Bab II dan Bab III	
6.	Selasa 11-05-2021	Konsultasi Bab IV dan Bab V	



KEMENTERIAN AGAMA RI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fiky No.1 Km.3.5 Palembang 30120 Telp: (0711)354668 Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
7.	Rabu 09-06-2021	Perbaiki Bab IV dan Bab V	
8.	Senin 12-07-2021	ACC Bab IV dan Bab V	



KEMENTERIAN AGAMA RI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km 3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis tanggal 9 bulan September tahun 2021 telah dilaksanakan sidang ujian skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : **Febrianto**  
Nomor Induk Mahasiswa : **1730702064**  
Jurusan/Program Studi : **Ilmu Politik**  
Judul Skripsi : **Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Implementasi Peraturan Walikota Tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang (Studi Kecamatan Sukarame)**

**MEMUTUSKAN**

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munawaroh pada sidang yang telah diselenggarakan maka saudara teruji dinyatakan **LULUS / TIDAK-LULUS**, dengan Indeks Prestasi Kumulatif ---. Oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos).
2. Perbaikan dengan tim penguji selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sebelum penutupan pendaftaran wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila tidak dapat memenuhi ketentuan poin di atas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagai mana mestinya.

**Tim Penguji:**

No.	Tim Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Ainur Ropik, M.Si.	Pembimbing I	
2	Afif Musthofa Kawwami, M.Sos.	Pembimbing II	
3	Prof. Dr. Izomiddin, MA.	Penguji I	
4	Reni Apriani, M.Si	Penguji II	



KEMENTERIAN AGAMA RI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km 3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

Ditetapkan di Palembang  
Pada Tanggal 9 September 2021

Ketua

**Dr. Eri Yudianto, S.Ag., M.HI.**  
NIP. 197409242007012016

Sekretaris

**Siti Anisya, M.Si.**  
NIDN. 2012129301



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

Nama : **Febrianto**  
Nomor Induk Mahasiswa : **1730702064**  
Jurusan/Program Studi : **Ilmu Politik**  
Judul Skripsi : *Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Implementasi Peraturan Walikota Tentang Penanganan Covid-19 di Kota Palembang (Studi Kecamatan Sukarami)*

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 9 September 2021 setelah melalui sidang maka dinyatakan LULUS / ~~TIDAK LULUS~~ dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) \_\_\_\_

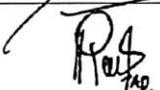
Palembang, 9 September 2021  
Ketua Sidang

**Dr. Eti Yusrita, S.Ag., M.HI.**  
NIP. 197409242007012016

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama : Febrianto  
NIM : 1730702064  
Program Studi : Ilmu Politik  
Tanggal Ujian Manaqasah : Kamis, 09 September 2021  
Judul Skripsi : “ **Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Implementasi Peraturan Walikota Tentang Penanganan Covid-19 Di Kota Palembang (Studi Kecamatan Sukarami dan Ilir Timur II)**”.

Menerangkan bahwa penelitian dengan judul diatas telah direvisi sesuai dengan masukan dan saran pada saat diuji, serta telah disetujui oleh Dosen Penguji I dan Penguji II.

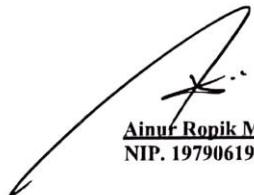
NO	DOSEN PENGUJI	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr.H. Izomiddin. M.A.	Penguji I	
2	Reni Apriani M.Si	Penguji II	

Palembang, 10 September 2021

Pembimbing I,

Mengetahui,

Pembimbing II,

  
Ainur Ropik M.Si  
NIP. 197906192007101005

  
Adh Musthofa Kawwami M.Sos.  
NIDN. 2027029302

## DOKUMENTASI

### Pengisian Kuesioner







